

PEMBUATAN APLIKASI E-ZAKAT BERBASIS SISTEM OPERASI ANDROID

SKRIPSI



Disusun Oleh :

**AGAM AWALUDIN
05.12.506**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO S-1
KONSENTRASI TEKNIK KOMPUTER & INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2013**

2040

WAPENDE LEXICOGRAPHIE
L'UNIVERSITE DE MONTRÉAL
REPRODUCE LA COLLECTION MATHIAS
L'UNIVERSITÉ DE MONTRÉAL ET MUSÉE
CANADIEN DES ARTS PLASTIQUES

02/451200

VOUS VENEZ
D'ABORD DIRE :

PARIS

CHIEN CHIEN CHIEN
CHIEN CHIEN CHIEN CHIEN CHIEN CHIEN

LEMBAR PERSETUJUAN
PEMBUATAN APLIKASI E-ZAKAT BERBASIS
SISTEM OPERASI ANDROID

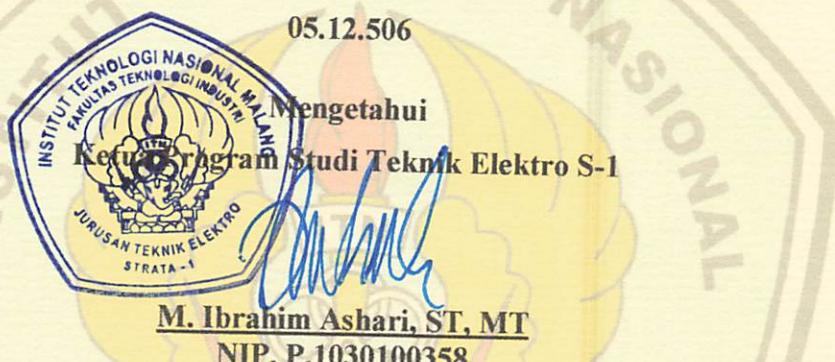
SKRIPSI

*Disusun dan Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan guna
mencapai Gelar Strata Satu (S-1)*

Disusun Oleh :

Agam Awaludin

05.12.506



Diperiksa dan Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Eng. Aryuanto S, ST, MT
NIP.P.1030800417

Ir. Taufik Hidayat, ST, MT
NIP.Y. 1018700151

PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO S-1
KONSENTRASI TEKNIK KOMPUTER & INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2013

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agam Awaludin
NIM : 05.12.506
Program Studi : Teknik Elektro S-1
Konsentrasi : Teknik Komputer & Informatika S-1

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat adalah hasil karya sendiri, tidak merupakan plagiasi dari karya orang lain. Dalam Skripsi ini tidak memuat karya orang lain, kecuali dicantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, dan apabila di kemudian hari ada pelanggaran atas surat pernyataan ini, saya bersedia menerima sangsinya.



ABSTRAK

PEMBUATAN APLIKASI E-ZAKAT BERBASIS SISTEM OPERASI ANDROID

Agam Awaludin, NIM 0512506

Program Studi Teknik Elektro S-1

Konsentrasi Teknik Komputer & Informatika

Fakultas Teknologi Industri

Institut Teknologi Nasional Malang

Jln. Raya Karanglo Km.2 Malang

Email: agam.awaludin@gmail.com

Ponsel saat ini khususnya ponsel berbasis Android tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi saja, tetapi memiliki fitur yang sangat membantu dalam kehidupan sehari-hari. Kesibukan dan kesenangan yang ada, membuat kebanyakan orang melupakan akan kewajibannya. Zakat merupakan salah satu kewajiban yang sering dilupakan dalam hal waktu dan ukurannya. Kurangnya akan pengetahuan Islam dalam hal zakat tersebut membuat sebagian orang memutuskan untuk tidak berzakat. Permasalahan diatas merupakan salah satu masalah yang dapat ditangani dengan solusi IT.

Solusi IT ini berupa aplikasi perhitungan zakat yang dapat digunakan pada smartphone android. Aplikasi ini membantu pengguna dalam perhitungan zakat yang wajib dibayar ketika sudah memenuhi syarat zakat. Aplikasi ini mampu memberikan kemudahan dalam menjalankan kewajiban seseorang terlebih seorang muslim untuk mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pembuatan aplikasi e-zakat berbasis Android berisikan tentang cara perhitungan zakat. Aplikasi ini dibangun dengan dalam beberapa tahap. Pertama dimulai dengan merancang tampilan-tampilan yang ada di aplikasi tersebut. Aplikasi ini dibuat dengan bahasa pemrograman java dan XML. Sedangkan untuk kompilasi dan implementasi menggunakan emulator AVD 2.3.

Kata Kunci : Android, Zakat, Java, XML, Emulator.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga kami selaku penyusun dapat menyelesaikan Laporan Skripsi ini yang berjudul **“PEMBUATAN APLIKASI E-ZAKAT BERBASIS SISTEM OPERASI ANDROID”** dapat terselesaikan.

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Jurusan Teknik Elektro S-1, Konsentrasi Teknik Informatika & Komputer ITN Malang.

Sebagai pihak penyusun penulis menyadari tanpa adanya kemauan dan usaha serta bantuan dari berbagai pihak, maka laporan ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ir. Soeparno Djivo, MT selaku Rektor Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Ir. Anang Subardi, MT selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Nasional Malang.
3. M. Ibrahim Ashari, ST, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro S-1 Institut Teknologi Nasional Malang.
4. Dr. Eng. Aryuanto Soetedjo, ST, MT selaku Dosen Pembimbing satu Tugas Skripsi.
5. Ir. Taufik Hidayat, ST, MT selaku Dosen Pembimbing dua Tugas Skripsi.
6. rekan-rekan yang tidak kami sebutkan satu-persatu, kami ucapkan banyak terima kasih atas bantuannya dalam proses pembuatan Skripsi yang telah saya kerjakan, begitu juga dengan penyelesaian laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan laporan ini.

Malang, Juli 2013

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. RUMUSAN MASALAH	2
1.3. TUJUAN PENELITIAN	2
1.4. BATASAN MASALAH.....	2
1.5. METODE PENELITIAN	2
1.6. SISTEMATIKA PENULISAN	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1. PENGERTIAN ZAKAT.....	5
2.2. ZAKAT FITRAH	6
2.2.1. Syarat Wajib Zakat Fitrah.....	6
2.2.2. Takaran Zakat Fitrah dan Ketentuannya.....	8
2.2.3. Waktu Membayar Zakat Fitrah.....	9
2.3. ZAKAT MAAL	10
2.3.1. Syarat Wajib Zakat Maal	11
2.3.2. Harta Yang Wajib Dizakati.....	13
2.3.3. Nishab dan Kadar Zakat Maal	15
2.4. ORANG YANG BERHAK MENERIMA ZAKAT	19
2.5. ANDROID.....	21
2.5.1. Pengenalan Android.....	21
2.5.2. Versi – versi Android.....	22
2.5.3. Kelebihan dan Kekurangan Sistem Operasi Android	24
2.5.4. Arsitektur Android.....	25
2.6. JAVA	29
2.7. ECLIPSE	31
2.8. ANDROID SDK.....	33

BAB III ANALISAN DAN PERANCANGAN SISTEM.....	35
3.1. PENGUMPULAN DATA	35
3.2. ANALISA.....	35
3.3. TAHAP PERANCANGAN.....	36
3.3.1. Use Case Diagram	36
3.3.2. Rancangan Diagram Alir	36
3.3.3. Struktur Menu Aplikasi Zakat	38
3.3.4. Rancangan Tampilan Awal.....	39
3.3.5. Rancangan Tampilan Zakat maal	40
3.3.6. Rancangan Tampilan Zakat fitrah.....	41
3.3.7. Rancangan Tampilan Zakat Emas	43
3.3.8. Rancangan Tampilan Zakat Perak	45
3.3.9. Rancangan Tampilan Zakat Perdagangan.....	47
3.3.10. Rancangan Tampilan Zakat Peternakan	49
3.3.11. Rancangan Tampilan Zakat Profesi.....	51
3.3.12. Rancangan Tampilan Bantuan.....	52
3.3.13. Rancangan Tampilan Tentang	53
BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM	54
4.1. IMPLEMENTASI APLIKASI E-ZAKAT	54
4.2. PENGUJIAN APLIKASI E-ZAKAT	54
4.3. TAMPILAN APLIKASI E-ZAKAT	55
4.3.1. Icon Aplikasi Pada Ponsel	55
4.3.2. Tampilan Menu Utama	55
4.3.3. Tampilan Menu Zakat Maal	56
4.3.4. Tampilan Zakat Emas	56
4.3.5. Tampilan Zakat Perak	57
4.3.6. Tampilan Zakat Perdagangan	57
4.3.7. Tampilan Zakat Peternakan	58
4.3.8. Tampilan Zakat Fitrah	58
4.3.9. Tampilan Zakat Profesi.....	59
4.3.10. Tampilan Menu Bantuan	59
4.3.11. Tampilan Menu Tentang	60
4.3.12. Tampilan Cek Harga Emas dan Perak	60
4.3.13. Tampilan Bayar Zakat	61
4.3.14. Tampilan Pop-Up.....	61
4.3.15. Tampilan Input Tanggal.....	62
4.3.16. Tampilan Notification.....	62

BAB V PENUTUP.....	63
5.1. KESIMPULAN	63
5.2. SARAN.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain arsitektur aplikasi.....	35
Gambar 3.2 Use Case Diagram.....	36
Gambar 3.3 Diagram Alir	37
Gambar 3.4 Bagan Struktur Menu Pada Aplikasi E-Zakat.....	38
Gambar 3.5 Rancangan Tampilan Isi E-Zakat.....	39
Gambar 3.6 Rancangan Tampilan Zakat Maal	40
Gambar 3.7 Rancangan Tampilan Zakat Fitrah.....	41
Gambar 3.8 Rancangan Tampilan Zakat Emas.....	43
Gambar 3.9 Rancangan Tampilan Zakat Perak	45
Gambar 3.10 Rancangan Tampilan Zakat Perdagangan.....	47
Gambar 3.11 Rancangan Tampilan Zakat Peternakan.....	49
Gambar 3.12 Rancangan Tampilan Zakat Profesi	51
Gambar 3.13 Rancangan Tampilan Bantuan	52
Gambar 3.14 Rancangan Tampilan Tentang	53
Gambar 4.1 Tampilan Icon Aplikasi.....	55
Gambar 4.2 Tampilan Menu Utama	55
Gambar 4.3 Tampilan Menu Zakat Maal.....	56
Gambar 4.3 Tampilan Menu Zakat Maal.....	56
Gambar 4.5 Tampilan Menu Zakat Perak.....	57
Gambar 4.6 Tampilan Menu Zakat Perdagangan	57
Gambar 4.7 Tampilan Menu Zakat Peternakan.....	58
Gambar 4.8 Tampilan Menu Zakat Fitrah	58
Gambar 4.9 Tampilan Menu Zakat Profesi.....	59
Gambar 4.10 Tampilan Menu Bantuan.....	59
Gambar 4.11 Tampilan Menu Tentang	60
Gambar 4.12 Tampilan Cek Harga Emas dan Perak	60

Gambar 4.13 Tampilan Bayar Zakat.....	61
Gambar 4.14 Tampilan Pop-UP	61
Gambar 4.15 Tampilan Input Tanggal.....	62
Gambar 4.16 Tampilan Notification.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perhitungan Zakat Sapi	17
Tabel 2.2 Perhitungan Zakat Kambing	18
Tabel 4.1 Pengujian Aplikasi	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era moderen sekarang ini penggunaan telepon genggam yang telah mencakup semua lapisan masyarakat menjadi indikasi bahwa telepon genggam bukan hanya sekedar alat komunikasi saja namun juga telah menjadi sebuah kebutuhan pendukung utama, bahkan akhir-akhir ini menjadi sebuah gaya hidup masyarakat terutama dengan munculnya beberapa *smartphone* yang masuk ke Indonesia. *Smartphone* adalah pengembangan dari telepon genggam dengan berbagai sistem operasi dan berbagai aplikasi unggulan. Salah satu sistem operasi *smartphone* adalah *android*. *Android* adalah sistem operasi yang bersifat *open source* dan juga merupakan subset perangkat lunak untuk perangkat *mobile* yang meliputi sistem operasi, *middleware* dan aplikasi inti yang dirilis oleh *Google*. Dengan *platform android* ini, *Programmer* atau *Developer* secara penuh akan bisa mengkustomisasi perangkat *android*nya.

Namun, banyaknya situs yang menyediakan situs-situs tentang perhitungan zakat dan ditambah lagi banyaknya form yang harus di inputkan dalam menghitungnya membuat kita jadi malas. Karena setiap orang berpenghasilan berbeda-beda ada yang harian, mingguan dan bulanan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengambil analisa dan perancangan aplikasi perhitungan zakat mal, dimana aplikasi tersebut kita bisa dengan mudah menginputkan data penghasilan, dan setelah kita menginputkan, nanti langsung muncul pesan hasil perhitungannya dan muncul pesan seluruh jumlah yang harus anda bayarkan. Karena itulah penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Aplikasi E-Zakat Berbasis Sistem Operasi Android”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, telah diambil permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah aplikasi e-zakat terpadu pada smartphone berbasis system operasi android ?
2. Bagaimana aplikasi ini mengingatkan agar pengguna dapat menjalankan kewajibannya yaitu membayarkan zakat nya sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan yang telah ada ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk merancang dan membangun aplikasi e-zakat berbasis sistem operasi android yang dapat membantu user agar bisa menghitung zakat dan mengingatkan user untuk segera membayar zakat.

1.4. Batasan Masalah

Agar permasalahan mengarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka pembahasan dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut :

1. Terbatas pada zakat fitrah, zakat profesi, zakat perniagaan, zakat emas/perak dan zakat peternakan.
2. Pengingat pada aplikasi ini hanya terdapat pada zakat emas, zakat perak, dan zakat profesi.
3. Pada zakat fitrah, zakat profesi, zakat perniagaan, zakat emas/perak dan zakat peternakan data yang di hitung adalah data yang dimasukkan manual oleh pengguna.

1.5. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari bahan-bahan kepustakaan dan referensi dari berbagai sumber sebagai landasan teori yang ada hubunganya dengan permasalahan yang dijadikan objek penelitian.

2. Analisa Kebutuhan Sistem

Data dan informasi yang telah diperoleh akan dianalisa agar didapatkan kerangka global yang bertujuan untuk mendefinisikan kebutuhan sistem di mana nantinya akan digunakan sebagai acuan perancangan sistem.

3. Perancangan dan Implementasi

Berdasarkan data dan informasi yang telah diperoleh serta analisa kebutuhan untuk membangun sistem ini, akan dibuat rancangan kerangka global yang menggambarkan mekanisme dari sistem yang akan dibuat dan diimplementasikan kedalam system.

4. Eksperimen dan Evaluasi

Pada tahap ini, sistem yang telah selesai dibuat akan diuji coba, yaitu pengujian berdasarkan fungsionalitas program, dan akan dilakukan koreksi dan penyempurnaan program jika diperlukan.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memahami pembahasan penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Pembatasan Permasalahan, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang landasan teori mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab III : Perancangan dan Analisa Sistem

Dalam bab ini berisi mengenai analisa kebutuhan sistem baik software maupun hardware yang diperlukan untuk membuat kerangka global yang menggambarkan mekanisme dari sistem yang akan dibuat.

Bab IV : Pembuatan dan Pengujian Sistem

Berisi tentang implementasi dari perancangan sistem yang telah dibuat serta pengujian terhadap sistem tersebut.

Bab V : Penutup

Merupakan bab terakhir yang memuat intisari dari hasil pembahasan yang berisikan kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengembangan penulisan selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. PENGERTIAN ZAKAT

Zakat adalah salah satu rukun Islam. Zakat secara bahasa berarti tumbuh dan bertambah. Dan menurut syari'at berarti sedekah wajib dari sebagian harta. Sebab dengan mengeluarkan zakat, maka pelakunya akan tumbuh mendapat kedudukan tinggi di sisi Allah SWT dan menjadi orang yang suci serta disucikan. Juga bisa berarti berkah, bersih, suci, subur, dan berkembang maju. Dapat kita ambil kesimpulan bahwa kita sebagai umat muslim telah diwajibkan oleh Allah SWT untuk mengeluarkan zakat, seperti firman Allah SWT "*Dan dirikanlah sholat dan tunaikanlah zakat dan taatlah kepada Rasul, supaya kamu diberi rahmat*". (QS An-Nur 56).

Dalam buku lain juga disebutkan, salah satu tugas ekonomi penting kaum muslimin adalah zakat. Al-Quran menyebutkan zakat setelah menyebutkan sholat ini menunjukkan betapa pentingnya masalah zakat karena ia merupakan tanda keimanan seseorang dan modal keselamatannya.

Dalam ayat yang lain, Allah menjelaskan bahwa orang yang mentaati perintah Allah khususnya dalam menunaikan zakat, niscaya Allah akan memberikan rahmat kepada kita dan kita akan dikembalikan kepada kesucian atau fitrah seperti bayi yang baru dilahirkan ke muka bumi ini atau seperti kertas putih yang belum ada coretan-coretan yang dapat mengotori kertas tersebut, seperti firman-Nya "*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu bersihkan dan sucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya dosa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui*" (QS At-Taubah 103).

Zakat itu wajib dharurah dalam agama. Dan yang mengingkarinya dianggap telah keluar dari Islam. Imam Shadiq berkata, “Sesungguhnya Allah telah menyediakan bagi para fuqara harta yang dapat mencukupi hidup mereka di dalam harta orang-orang kaya. Jika Allah mengetahui bahwa hal itu tidak mencukupi, tentu Allah akan menambahnya. Mereka menjadi fuqara bukan karena tidak ada bagian dari Allah untuk mereka, tetapi karena orang-orang kaya itu tidak mau memberikan hak para fuqara tersebut. Seandainya setiap orang kaya menunaikan kewajiban mereka, maka para fuqara akan hidup dengan baik”. Adapun orang-orang yang berkewajiban mengeluarkan zakat yaitu harus baligh, berakal, dan hartanya milik penuh.

2.2. ZAKAT FITRAH

Zakat fitrah disini berarti juga zakat badan atau zakat jiwa. Setiap menjelang Idul Fitri orang Islam diwajibkan membayar zakat fitrah sebanyak 3 liter dari jenis makanan yang dikonsumsi sehari-hari. Hal ini ditegaskan dalam hadist dari Ibnu Umar, katanya *“Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah, berbuka bulan Ramadhan, sebanyak satu sha’ (3,1 liter) tamar atau gandum atas setiap muslim merdeka atau hamba, lelaki atau perempuan.”*(H.R. Bukhari).

2.2.1. Syarat Wajib Zakat Fitrah

Zakat Fitrah adalah kewajiban yang bersifat umum, pada setiap kepala dan pribadi dari kaum Muslimin dengan tidak membedakan antara yang merdeka dengan hamba sahaya, antara laki-laki dengan perempuan, antara orang kaya dengan orang miskin dan antara orang kota dengan orang desa/kampung. Hal ini sesuai hadits Nabi : Artinya: *Rasulullah SAW telah mewajibkan zakat fitrah pada bulan Ramadhan pada orang yang merdeka, hamba sahaya, laki-laki, perempuan dari kaum muslimin.*

Kewajiban tersebut adalah bagi orang, bukan bagi janin sesuai dengan pendapat Jumhur Ulama. Berbeda dengan Jumhur Ulama, Ibnu Hazm berpendapat,

Apabila janin dalam perut ibunya telah sempurna berumur seratus dua puluh hari sebelum terbitnya fajar malam hari raya Idul Fitri, maka wajib dikeluarkan Zakat Fitrah termasuk didalamnya janin, sebab janin termasuk anak kecil.

Jumhur ulama mensyaratkan kewajiban zakat fitrah bagi fakir miskin. Yaitu ia memiliki kelebihan makanan pokok bagi dirinya dan orang yang menjadi tanggung jawab nafkahnya pada malam dan harinya hari raya, kelebihan itu tidak termasuk rumah, perabot dan kebutuhan pokok lainnya. Zakat Fitrah diwajibkan atas orang-orang yang memenuhi syarat, sebagai berikut :

- a. Beragama Islam
- b. Masih hidup ketika matahari terbenam pada hari terakhir bulan Ramadhan atau menjelang malam Idul Fitri. Seorang muslim yang meninggal dunia sebelum matahari terbenam pada hari terakhir bulan Ramadhan, tidak wajib membayar zakat fitrah. Akan tetapi, jika ia meninggal dunia ketika matahari tenggelam pada hari terakhir bulan Ramadhan, maka dia tetap mempunyai kewajiban membayar zakat fitrah. Lain daripada itu, seorang bayi yang lahir sesudah tenggelam matahari pada hari terakhir bulan Ramadhan, maka ia tidak wajib membayar zakat fitrah. Akan tetapi, jika bayi itu lahir sebelum matahari tenggelam pada hari terakhir bulan Ramadhan, maka ia wajib dibayarkan zakat fitrahnya oleh orang tuanya. Demikian juga dengan laki-laki yang menikah sesudah terbenamnya matahari pada hari terakhir bulan Ramadhan, dia tidak berkewajiban untuk membayarkan zakat fitrah untuk istrinya. Kewajiban membayar zakat fitrahnya adalah menjadi kewajiban orang tuanya atau kewajiban dirinya sendiri.
- c. Mempunyai kelebihan makanan pokok untuk diri dan keluarganya yang menjadi tanggungannya pada malam Idul Fitri dan siang harinya.

Orang-orang yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut di atas, maka yang bersangkutan mempunyai kewajiban untuk membayar zakat fitrah atas dirinya dan atas diri orang yang menjadi tanggungannya, seperti zakat fitrah istrinya, orang tuanya, anak-anaknya, dan orang yang menjadi tanggungannya. Namun demikian, yang bersangkutan tidak berkewajiban membayar zakat fitrah orang yang bekerja untuknya, kecuali setelah mendapat persetujuan dari yang bersangkutan, sebab yang bersangkutan bukan menjadi tanggungannya, ia hanya berkewajiban membayar upahnya, sedangkan yang berkewajiban membayar zakat fitrahnya adalah dirinya sendiri atau orang tuanya. Jika seseorang tidak mempunyai kelebihan makanan pada malam harti raya dan untuk siang harinya, maka gugurlah kewajibannya membayar zakat fitrah, baik zakat fitrah dirinya maupun keluarga yang menjadi tanggungannya.

2.2.2. Takaran Zakat Fitrah dan Ketentuannya

Imam Malik, Imam Syafi'i, Imam Ahmad dan para ulama lain sepakat bahwa zakat fitrah ditunaikan sebesar satu sha' (di Indonesia, berat satu sha' dibakukan menjadi 2,5 kg) kurma, gandum, atau makanan lain yang menjadi makanan pokok negeri yang bersangkutan. Imam Hanafi membolehkan membayar zakat fitrah dengan uang senilai bahan makanan pokok yang wajib dibayarkan. Namun, ukuran satu sha' menurut mazhab Hanafiyah lebih tinggi daripada pendapat para ulama yang lain, yakni 3,8 kg. Menyikapi perbedaan pendapat tentang kadar zakat fitrah, ada pandangan yang berusaha mengombinasikan seluruh pendapat. Jadi, sekiranya bermaksud membayar zakat fitrah dengan beras, sebaiknya mengikuti pendapat yang mengatakan 2,5 kg beras. Tetapi seandainya bermaksud membayar zakat fitrah dengan menggunakan uang, gunakanlah patokan 3,8 kg beras. Langkah seperti ini diambil demi kehati-hatian dalam menjalankan ibadah.

2.2.3. Waktu Membayar Zakat Fitrah

Para ulama berbeda pendapat tentang batasan wajib. Imam Syafii, Ahmad, Ishaq, Tsauri dan Imam Malik dalam salah satu riwayatnya menyatakan, zakat itu wajib dengan sebab terbenamnya matahari pada akhir bulan Ramadhan, karena zakat fitrah itu diwajibkan untuk mensucikan orang berpuasa, sedangkan puasa itu berakhir dengan terbenamnya matahari, yang karenanya wajib zakat fitrah itu.

Abu Hanifah dan sahabatnya, Laits, Abu Tsaur dan Imam Malik dalam salah satu riwayatnya berpendapat, bahwa zakat fitrah itu wajib dengan sebab terbitnya fajar di hari raya karena zakat fitrah itu ibadah yang berhubungan dengan hari raya. Tidak boleh kewajibannya mendahului hari raya seperti qurban pada hari raya Idul Adha.

Namun demikian para Ulama membolehkan mendahulukan membayar zakat fitrah pada permulaan bulan Ramadhan seperti pendapat Imam Syafii, Imam Hanafi lebih longgar lagi dengan memperbolehkan membayar zakat fitrah, bersamaan dengan membayar zakat harta. Zaid berpendapat justru lebih longgar lagi, yaitu boleh mempercepat walaupun sampai dengan dua tahun seperti zakat harta.

Waktu pembayaran zakat fitrah dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut :

- a. Waktu yang diperbolehkan (mubah), yaitu waktu mulai dari awal bulan Ramadhan sampai penghabisan bulan Ramadhan. Pembayaran di awal bulan Ramadhan ini, justru lebih baik, sebab akan memudahkan bagi amil untuk mendistribusikannya secara tepat waktu, tepat sasaran dan tepat jumlah. Dan si mustahiq pun akan lebih mudah untuk menggunakannya sesuai dengan kebutuhannya yang paling mendesak.
- b. Waktu wajib, yaitu semenjak matahari terbenam pada akhir bulan Ramadhan.

- c. Waktu afdhal, yaitu sesudah sholat subuh sampai dengan sebelum sholat Idul Fitri. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam hadis Nabi Muhammad SAW, sebagai berikut:
Artinya : Rasulullah SAW memerintahkan kami untuk mengeluarkan zakat fitrah, yaitu sebelum berangkatnya orang-orang untuk mengerjakan sholat Idul Fitri.
- d. Waktu Makruh, yaitu (menurut pendapat sebahagian ulama) membayar zakat fitrah sesudah sholat Idul Fitri sampai sebelum terbenamnya matahari pada awal hari raya. Pembayaran zakat fitrah pada waktu ini boleh dan masih dianggap sebagai pembayaran zakat fitrah, akan tetapi hukumnya makruh. Namun demikian, sebahagian yang lain berpendapat, pembayaran zakat fitrah pada waktu ini tidak dianggap lagi sebagai zakat fitrah, tetapi dianggap sebagai shodaqah biasa.
- e. Waktu Haram, yaitu membayar zakat fitrah setelah matahari terbenam saat hari raya Idul Fitri. Jika seseorang lalai membayarkan zakat fitrahnya sampai dengan sesudah waktu yang ditetapkan habis, maka pembayaran zakat fitrah tetap menjadi hutangnya kepada Allah SWT dan wajib diqadha pada tahun depan.

2.3. ZAKAT MAAL

Zakat *maal* adalah zakat yang dikenakan atas harta (*maal*) yang dimiliki oleh seseorang atau lembaga dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, sesuatu dapat disebut *maal* apabila memenuhi dua syarat berikut:

- a. Dapat dimiliki, disimpan, dihimpun, dikuasai.
- b. Dapat diambil manfaatnya sebagaimana lazimnya. Contohnya: rumah, mobil, ternak, hasil pertanian, uang, emas, perak, dan lain sebagainya.

Sedangkan sesuatu yang tidak dapat dimiliki tetapi manfaatnya dapat diambil, seperti udara dan sinar matahari tidaklah disebut *maal*.

2.3.1. Syarat Wajib Zakat Maal

Harta yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah harta yang telah memenuhi beberapa syarat, yaitu:

a. Kepemilikan Penuh

Harta yang dimiliki secara sempurna, maksudnya pemilik harta tersebut memungkinkan untuk mempergunakan dan mengambil manfaatnya secara utuh. Sehingga, harta tersebut berada di bawah kontrol dan kekuasaannya. Harta yang didapatkan melalui proses kepemilikan yang dibenarkan oleh syarat, seperti hasil usaha perdagangan yang baik dan halal, harta warisan, pemberian negara atau orang lain wajib dikeluarkan zakatnya apabila sudah memenuhi syarat-syaratnya. Sedangkan harta yang diperoleh dengan cara yang haram, seperti hasil merampok, mencuri, dan korupsi tidaklah wajib dikeluarkan zakatnya, bahkan harta tersebut harus dikembalikan kepada pemiliknya yang sah atau ahli warisnya.

b. Berkembang

Yang dimaksud harta yang berkembang di sini adalah harta tersebut dapat bertambah atau berkembang bila dijadikan modal usaha atau mempunyai potensi untuk berkembang, misalnya hasil pertanian, perdagangan, ternak, emas, perak, dan uang. Pengertian berkembang menurut istilah yang lebih familiar adalah sifat harta tersebut dapat memberikan keuntungan atau pendapatan lain.

c. Mencapai Nishab

Yang dimaksud dengan nishab adalah syarat jumlah minimum harta yang dapat dikategorikan sebagai harta wajib zakat.

d. Melebihi Kebutuhan Pokok

Kebutuhan pokok adalah kebutuhan minimal yang diperlukan untuk kelestarian hidup. Artinya, apabila kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi, yang bersangkutan tidak dapat hidup dengan baik (layak), seperti belanja sehari-hari, pakaian, rumah, perabot rumah tangga, kesehatan, pendidikan, dan transportasi. Singkatnya, kebutuhan pokok adalah segala sesuatu yang termasuk kebutuhan primer atau Kebutuhan Hidup Minimum (KHM). Pengertian tersebut bersandar pada pendapat Imam Hanafi. Syarat ini hanya berlaku bagi masyarakat berpenghasilan rendah atau di bawah standar minimum daerah setempat. Tetapi yang lebih utama adalah setiap harta yang mencapai nishab harus dikeluarkan zakatnya, mengingat selain fungsi zakat untuk menyucikan harta, juga memiliki nilai pendidikan kepada masyarakat luas bahwa semua yang ada di tangan kita tidak selalu menjadi milik kita. Apalagi di zaman sekarang, gaya hidup modern oleh sebagian kalangan dianggap sebagai kebutuhan pokok. Jika hal ini terus berlangsung, manusia modern tidak akan pernah mengeluarkan zakat karena hartanya selalu habis digunakan untuk memenuhi keinginannya, bukan kebutuhannya.

e. Terbebas Dari Hutang

Orang yang mempunyai hutang, jumlah hutangnya dapat digunakan untuk mengurangi jumlah harta wajib zakat yang telah sampai nishab. Jika setelah dikurangi hutang harta wajib zakat menjadi tidak sampai nishab, harta tersebut terbebas dari kewajiban zakat. Sebab, zakat hanya diwajibkan bagi orang yang memiliki kemampuan, sedang orang yang mempunyai hutang dianggap tidak termasuk orang yang berkecukupan. Ia masih perlu menyelesaikan hutang-hutangnya terlebih dahulu. Zakat diwajibkan untuk menyantuni orang-orang yang berada dalam kesulitan yang sama atau mungkin kondisinya lebih parah daripada fakir miskin.

f. Kepemilikan Satu Tahun Penuh

Maksudnya adalah bahwa masa kepemilikan harta tersebut sudah berlalu selama dua belas bulan Qamariah (menurut perhitungan tahun Hijriah). Persyaratan satu tahun ini hanya berlaku bagi ternak, emas, uang, harta benda yang diperdagangkan, dan lain sebagainya. Sedangkan harta hasil pertanian, buah-buahan, rikâz (barang temuan), dan harta lain yang dikiaskan (dianalogikan) pada hal-hal tersebut, seperti zakat profesi tidak disyaratkan harus mencapai satu tahun.

2.3.2. Harta Yang Wajib Dizakati

Jenis-jenis harta yang wajib dikeluarkan zakatnya jika sudah mencapai haul dan nishab adalah sebagai berikut :

a. Zakat Emas dan Perak

Emas dan perak merupakan logam mulia yang memiliki dua fungsi, selain merupakan tambang elok sehingga sering dijadikan perhiasan, emas dan perak juga dijadikan mata uang yang berlaku dari waktu ke waktu. Syariat Islam memandang emas dan perak sebagai harta yang potensial atau berkembang. Oleh karena itu, leburan logam, bejana, souvenir, ukiran atau yang lainnya termasuk dalam kategori emas atau harta wajib zakat. Termasuk dalam kategori emas dan perak yang merupakan mata uang yang berlaku pada waktu itu adalah mata uang yang berlaku saat ini di masing-masing negara. Oleh sebab itu, segala macam bentuk penyimpanan uang, seperti tabungan, deposito, cek atau surat berharga lain nya termasuk dalam kriteria penyimpanan emas dan perak. Demikian pula pada harta kekayaan lainnya seperti rumah, vila, tanah, dan kendaraan yang melebihi keperluan menurut syarak atau dibeli dan dibangun dengan tujuan investasi sehingga sewaktu-waktu dapat diuangkan.

b. Zakat Perniagaan

Syarat-syarat mengeluarkan zakat perniagaan adalah sebagai berikut :

- Muzakki harus menjadi pemilik komoditas yang diperjualbelikan, baik kepemilikannya itu diperoleh dari hasil usaha dagang maupun tidak, seperti kepemilikan yang didapat dari warisan dan hadiah.
- Muzakki berniat untuk memperdagangkan komoditas tersebut
- Harta zakat mencapai nisab setelah dikurangi biaya operasional, kebutuhan primer, dan membayar utang.
- Kepemilikan telah melewati masa satu tahun penuh.

c. Zakat Peternakan

Syarat-syarat mengeluarkan zakat perniagaan adalah sebagai berikut :

- Peternakan telah berlangsung selama satu tahun.
- Binatang ternak digembalakan di tempat-tempat umum dan tidak dimanfaatkan untuk kepentingan alat produksi (pembajak sawah).
- Mencapai nisab. Nisab untuk unta adalah 5 (lima) ekor, sapi 30 ekor, kambing atau domba 40 ekor.
- Ketentuan volume zakatnya sudah ditentukan sesuai karakteristik tertentu dan diambil dari binatang ternak itu sendiri.

d. Zakat Profesi

Hasil profesi merupakan sumber pendapatan orang-orang masa kini, seperti pegawai negeri, swasta, konsultan, dokter, dan notaris. Para ahli fikih kontemporer bersepakat bahwa hasil profesi termasuk harta yang harus dikeluarkan zakatnya, mengingat zakat pada hakikatnya adalah pungutan harta yang diambil dari orang-orang kaya untuk dibagikan kepada orang-orang miskin di antara mereka (sesuai dengan ketentuan syarak).

2.3.3. Nishab dan Kadar Zakat Maal

A. Zakat Emas dan Perak

a. Zakat Emas

Ketentuan zakat emas adalah Sebagai Berikut :

- Mencapai Nishab 85 Gram Emas
- Haul Selama 1 Tahun
- Kadar yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah 2,5%
- Perhiasan yang wajib dikeluarkan zakat adalah perhiasan yang disimpan dan tidak dipakai, selain itu maka tidak wajib dikeluarkan zakat.

Cara Perhitungannya adalah Sebagai Berikut:

Contoh

Ibu Fatma memiliki perhiasan emas sebanyak 150 gram, yang biasa dipergunakan adalah sebanyak 40 gram, setelah berjalan 1 tahun, berapa zakat yang harus dikeluarkannya?

Jumlah perhiasan emas = 150 gram

Yang dipergunakan = 40 gram

Emas yang disimpan = $150 - 40 = 110$ gram

Nishab zakat emas adalah 85 gr

Perhiasan emas yang dimiliki oleh ibu Fatmah sudah wajib dizakati karena melebihi nishab dan mencapai haul.

Cara menghitungnya adalah :

$110 \times 2,5\% = 2,75$ gram atau jika dinilai dengan uang adalah sebagai berikut : Jika harga 1 gram emas adalah Rp 200.000,-

maka 110 gram emas = Rp 44.000.000,- maka zakatnya adalah $44.000.000 \times 2,5 \% = \text{Rp } 1.100.000,-$

Jadi zakatnya adalah **Rp 1.100.000,**

b. Zakat Perak

Ketentuan zakat emas adalah Sebagai Berikut :

- Mencapai Nishab 595 Gram Perak
- Haul Selama 1 Tahun
- Kadar yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah 2,5%

Cara perhitungan mengikuti perhitungan pada zakat emas.

B. Zakat Perniagaan

Ketentuan zakat perniagaan

- Mencapai Nishab 85 Gram Emas
- Haul selama 1 tahun
- Kadar yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah 2,5%
- Berlaku untuk perniagaan secara individu atau badan
- Pada badan usaha yang berbentuk syirkah (kerjasama), maka jika semua anggota syirkah beragama islam, zakat dikeluarkan lebih dulu sebelum dibagikan kepada pihak syirkah.

Cara menghitung zakat perniagaan :

$$\text{Zakat Perniagaan} = (\text{Modal Yang diputar} + \text{Keuntungan} + \text{Piutang yang dapat dicairkan}) - (\text{Hutang} + \text{Kerugian}) \times 2,5 \% = \text{Zakat}$$

Contoh :

Sebuah perusahaan meubel pada tutup buku per januari tahun 2013 dengan keadaan sebagai berikut :

Meubel belum terjual 5 set	Rp. 25.000.000,-
Uang tunai	Rp. 15.000.000,-
Piutang	<u>Rp. 2.000.000,-</u>
Jumlah	Rp. 42.000.000,-
Utang & Pajak	Rp. 7.000.000,-
Saldo	Rp. 35.000.000,-

$$\text{Besar Zakat} = \text{Rp. } 35.000.000 \times 2,5\% = \text{Rp. } 875.000,-$$

C. Zakat Peternakan

a. Zakat Sapi

Nishab sapi yaitu 30 ekor, artinya jika seseorang telah memiliki 30 ekor sapi (kerbau/kuda), maka ia telah terkena wajib zakat. Berdasarkan hadist Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh At Tarmidzi dan Abu Dawud dari Muadz bin Jabbal RA, maka dapat dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Perhitungan Zakat sapi

Jumlah Ternak (Ekor)	Zakat
30 - 39	1 ekor sapi jantan/betina <i>tabi'</i> (sapi berumur 1 tahun, masuk tahun ke-2)
40 - 59	1 ekor sapi betina <i>musinnah</i> (sapi berumur 2 tahun, masuk tahun ke-3)
60 - 69	2 ekor sapi jantan/betina <i>tabi'</i>
70 - 79	1 ekor sapi jantan/betina <i>tabi'</i> & 1 ekor sapi betina <i>musinnah</i>
80 - 89	2 ekor sapi betina <i>musinnah</i>

Keterangan

Selanjutnya setiap jumlah itu bertambah 30 ekor, zakatnya bertambah 1 ekor *tabi'*. Dan jika setiap jumlah itu bertambah 40 ekor, zakatnya bertambah 1 ekor *musinnah*.

b. Zakat Kambing / Domba

Nishab sapi yaitu 30 ekor, artinya jika seseorang telah memiliki 30 ekor sapi (kerbau/kuda), maka ia telah terkena wajib zakat. Berdasarkan hadist Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori dari Anas bin Malik, maka dapat dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 2.2 Perhitungan Zakat Kambing/Domba

Jumlah Ternak (Ekor)	Zakat
40 – 120	1 ekor kambing 2 tahun atau 1 ekor domba 1 tahun
121 – 200	2 ekor kambing / domba
201 – 300	3 ekor kambing / domba

Keterangan :

Selanjutnya, setiap jumlah itu bertambah 100 ekor maka zakatnya bertambah 1 ekor.

D. Zakat Profesi

Zakat profesi adalah zakat yang dikeluarkan dari penghasilan profesi bila telah mencapai nishab. Menurut Yusuf Qorodhowi, sangat dianjurkan untuk menghitung zakat dari pendapatan kasar (bruto), untuk menjaga kehati-hatian.

Nishab sebesar 5 washaq/652,8 Kg gabar setara dengan 520 Kg beras. Besar zakat profesi yaitu 2,5%.

Contoh :

- Nishab sebesar 520 Kg beras, asumsi harga beras 8000 jadi nilai nishab sebesar $520 \times 8000 = 4.160.000,-$
- Jumlah pendapatan Rp. 5.000.000,-
- Zakat atas pendapatan (telah mencapai nishab) $2,5\% \times 5.000.000 = \text{Rp. } 125.000$

2.4. ORANG YANG BERHAK MENERIMA ZAKAT

Berdasarkan Al-Quran Surah at-Taubah ayat 60, pihak-pihak yang berhak atas harta zakat berjumlah delapan golongan. Mereka adalah:

a. Fakir Miskin

Fakir adalah orang yang tidak mempunyai harta dan usaha; atau mempunyai harta atau usaha yang kurang dari seperdua kebutuhannya, dan tidak ada orang yang berkewajiban memberi belanja. Miskin adalah orang yang mempunyai harta seperdua kebutuhannya atau lebih tetapi tidak mencukupi. Atau orang yang biasa berpenghasilan, tetapi pada suatu ketika penghasilannya tidak mencukupi.

Mereka diberikan harta zakat untuk mencukupi kebutuhan primer dan sekundernya selama satu tahun, sebagaimana dikemukakan oleh pendapat yang paling unggul dari kalangan ahli fikih.

b. Amil Zakat

Amil zakat adalah orang yang diangkat penguasa atau wakilnya untuk mengurus zakat. Tugasnya meliputi penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian zakat. Golongan ini tetap berhak menerima dana zakat meskipun seorang yang kaya, tujuannya agar agama mereka terpelihara. Sebagian ulama berpendapat bahwa bagian amil dari harta zakat adalah seperdelapan dari total yang terhimpun.

c. Mualaf

Yang termasuk mualaf adalah:

- Orang yang baru masuk Islam sedang imannya belum teguh.
- Orang Islam yang berpengaruh pada kaumnya. Apabila ia diberi zakat, orang lain atau kaumnya akan masuk Islam.
- Orang Islam yang berpengaruh terhadap orang kafir.
- Orang yang menolak kejahatan terhadap orang yang antizakat.

d. Riqab

Riqab adalah hamba yang telah dijanjikan oleh tuannya bahwa dia boleh menebus dirinya. Hamba itu diberikan zakat sekadar untuk menebus dirinya.

e. Garim

Garim ada tiga macam, yaitu:

- Orang yang berutang karena mendamaikan antara dua orang yang berselisih.
- Orang yang berutang untuk dirinya sendiri, untuk kepentingan mubah ataupun tidak mubah, tetapi ia sudah bertobat.
- Orang yang berutang karena jaminan utang orang lain, sedang ia dan jaminannya tidak dapat membayar utang tersebut.

f. Fi Sabilillah

Fi sabilillah adalah balatentara yang membantu dengan kehendaknya sendiri, sedang ia tidak mendapatkan gaji yang tertentu dan tidak pula mendapat bagian dari harta yang disediakan untuk keperluan peperangan dalam dewan balatentara. Orang ini diberi zakat meskipun ia kaya sebanyak keperluannya untuk memasuki medan perang, seperti membeli senjata dan lain sebagainya.

g. Ibnu Sabil

Ibnu sabil adalah orang yang dalam perjalanan yang halal, dan sangat membutuhkan bantuan ongkos sekadar sampai pada tujuannya.

2.5. ANDROID

2.5.1. Pengenalan Android



Gambar 2.2 Logo Android

Android adalah sistem operasi berbasis Linux yang khusus dipergunakan untuk ponsel, dikembangkan oleh Google bersama perusahaan-perusahaan lain yang tergabung ke dalam Open Handset Alliance (Intel, Nvidia, dan Texas Instrument) sejak tahun 2007. Ada beberapa istilah yang perlu dipahami dalam Android sehingga kita mampu membangun aplikasi Android dengan baik dan benar.

Resource: Segala hal yang digunakan dalam aplikasi Android yang kita kembangkan seperti teks, gambar, video, audio, xml, layout, dan berbagai sumber lain yang digunakan dalam kode sumber aplikasi Android. Semua resource yang dapat diakses di suatu aplikasi secara otomatis akan didaftarkan didalam class khusus bernama R, sehingga kita mampu mengaksesnya melalui R.

Activity: Merepresentasikan satu layar di Android dalam aplikasi. Pada intinya, sebuah activity mengendalikan semua kegiatan yang terjadi dalam satu layar yang tampil di perangkat berbasis Android. Dalam paradigma MVC (Model-View-Controller), activity mempunyai peran sebagai controller. Dalam suatu aplikasi Android yang rumit, bisa terdapat banyak activity untuk berbagai fungsi yang disediakan aplikasi tersebut.

View: Komponen user interface (UI) yang terdapat pada satu activity atau layar. Pengguna berinteraksi dengan layar melalui satu atau lebih view yang terdapat pada satu activity/layar. Suatu activity berisikan satu atau lebih view dan mengendalikan semua view dalam layar tersebut.

Intent: Kode yang bertanggung jawab untuk melakukan suatu proses dalam aplikasi Android, termasuk pergantian activity/layar atau pemanggilan aplikasi yang lain untuk interaksi antar aplikasi.

AndroidManifest.xml: File yang berisikan deskripsi dan konfigurasi umum mengenai aplikasi Android yang kita buat. File ini bisa diibaratkan sebagai deployment descriptor untuk memberitahu kepada Android bagaimana cara memasang aplikasi ini di perangkat berbasis Android.

2.5.2. Versi-Versi Android^{[d][f]}

Sejak tahun 2009, hingga saat ini, Google telah mengeluarkan 8 versi Android, yaitu: *Cupcake, Donut, Éclair, Froyo, Gingerbread, Honeycomb, Ice Cream Sandwich, dan Jelly Bean.*

Adapun versi-versi Android adalah sebagai berikut:

a. Versi 1.1

Perbedaan dengan versi sebelumnya adalah user interfacenya lebih baik dan perbaikan beberapa aplikasi standar, seperti pengelolaan pesan dan alarm.

b. Versi 1.5 Cupcake

Pada versi ini yang menonjol adalah adanya efek-efek animasi, adanya fungsi rekam video serta fasilitas uploadnya ke situs YouTube.

c. Versi 1.6 Donut

Fitur tambahan pada versi ini yaitu dengan adanya tambahan fasilitas koneksi jaringan terhadap CDMA dan EVDO dan juga dukungan WiFi.

d. Versi 2.0/2.1 Éclair

Fitur tambahan pada versi ini adalah adanya dukungan terhadap Microsoft Exchange, modus layer sentuh, dan adanya wallpaper yang tampak hidup.

e. Versi 2.2, Froyo

Pada versi ini kinerja hardware terlihat lebih cepat, memungkinkan akses ke memory external, fitur WiFi yang memungkinkan dibuat menjadi hotspot, dan fungsi update otomatis ke Android Market.

f. Versi 2.3 Gingerbread

Pada versi ini ada beberapa tambahan aplikasi, seperti: peningkatan fungsi copy-paste, resolusi yang lebih besar, adanya toko musik online di Android Market.

g. Versi 3.0/3.1 Honeycomb

Android Honeycomb dirancang khusus untuk tablet. Android versi ini mendukung ukuran layar yang lebih besar. User Interface pada Honeycomb juga berbeda karena sudah didesain untuk tablet. Honeycomb juga mendukung multi prosesor dan juga akselerasi perangkat keras (hardware) untuk grafis.

h. Versi 4.0 Ice Cream Sandwich

Diumumkan pada 10 Mei 2011 diajang *Google I/O Developer Conference* (San Francisco) dan resmi dirilis pada tanggal 19 Oktober 2011 di Hongkong. Android *Ice Cream Sandwich* dapat digunakan baik di *smartphone* ataupun *tablet*. Fitur utama Android ICS 4.0 ialah Face Unlock, Android Beam (NFC), perubahan major *User Interface*, dan ukuran layar standar (*native screen*) beresolusi 720p (*high definition*).

i. Versi 4.1/4.2 Jelly Bean

Lebih memfokuskan fiturnya ke peningkatan *User Interface* yang lebih lancar dan responsif. Di versi ini juga menandai hadirnya fitur *Google Now* yang memberikan saran dan rekomendasi berdasarkan data-data yang tersimpan (kontak, kalender, lokasi, dll) di handphone.

2.5.3. Kelebihan Dan Kekurangan Sistem Operasi Android^[f]

Setiap perangkat telekomunikasi memiliki kelebihan dan kekurangan, hal itulah yang membedakan kualitas dari perangkat satu dengan yang lainnya. Android merupakan salah satu contoh dari perangkat telekomunikasi, berdasarkan pengembangannya android memiliki kelebihan dan kekurangan dari sistem operasinya adalah sebagai berikut:

Kelebihan system operasi Android:

a. Multitasking

Ponsel Android bisa menjalankan berbagai aplikasi, itu artinya dapat melakukan browsing, Facebookan sambil mendengarkan musik.

b. Kemudahan dalam notifikasi

Setiap ada SMS, Email, atau bahkan artikel terbaru dari RSS Reader, akan selalu ada notifikasi di Home Screen handphone Android, tak ketinggalan lampu LED indikator yang berkedip-kedip, sehingga Anda tidak akan terlewatkan satu SMS, Email ataupun Missed call sekalipun.

c. Akses mudah terhadap ribuan aplikasi Android lewat *Google Android App Market* secara gratis.

d. Pilihan handphone yang beranekaragam

Android tersedia dihandphone dari berbagai produsen, mulai dari Sony Ericsson, Motorola, HTC sampai Samsung. Dan setiap pabrikan ponsel pun menghadirkan ponsel Android dengan gaya masing-masing, seperti Motorola dengan *Motoblur*-nya, Sony Ericsson dengan *TimeScape*-nya.

e. Bisa menginstal ROM yang dimodifikasi

f. *Widget* di homescreen memudah mengakses berbagai setting dengan cepat dan mudah.

g. *Google Maniak*

Google maniak dapat mempermudah dalam mengecek email dari gMail dengan cepat.

Kekurangan system operasi Android:

- Koneksi internet yang terus menerus

Kebanyakan handphone Android memerlukan koneksi internet yang simultan alias terus menerus aktif.

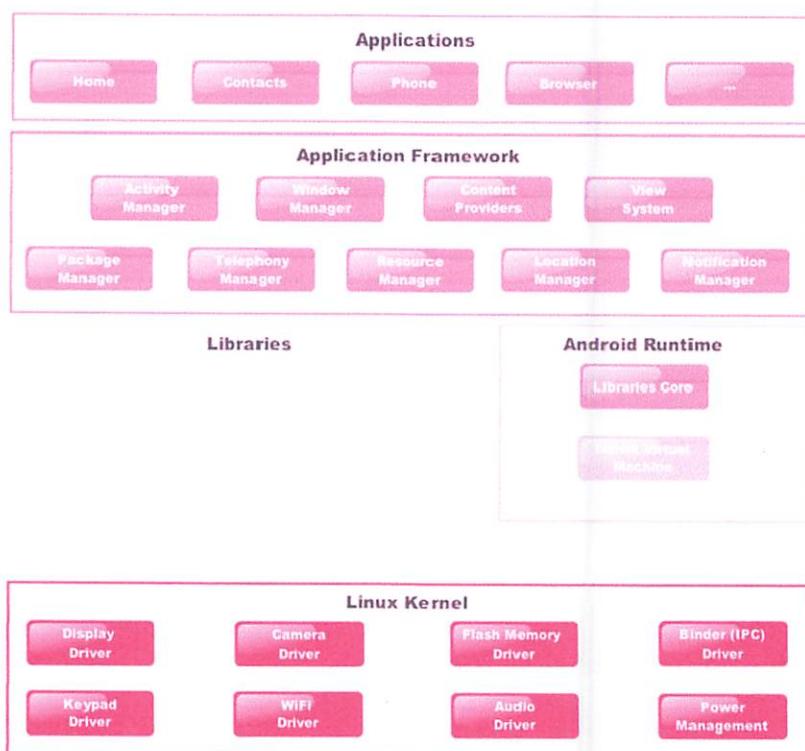
- Iklan/Baner

Aplikasi di handphone Android memang bisa didapatkan dengan mudah dan gratis, namun konsekuensinya di setiap aplikasi tersebut, akan selalu iklan yang terpampang, entah itu bagian atas atau bawah aplikasi.

- Masih membingungkan bila pertama pakai.

2.5.4. Arsitektur Android^{[a][d]}

Komponen sistem operasi Android bisa digambarkan dalam bagan berikut:



Gambar 2.3 Arsitektur Android

Setiap lapisan dari tumpukan ini menghimpun beberapa program yang mendukung fungsi-fungsi spesifik dari sistem operasi. Berikut ini susunan dari lapisan-lapisan tersebut jika di lihat dari lapisan dasar hingga lapisan teratas:

a. Linux Kernel

Tumpukan paling bawah pada arsitektur Android ini adalah kernel. Google menggunakan kernel Linux versi 2.6 untuk membangun sistem Android, yang mencakup memory management, security setting, power management, dan beberapa driver hardware. Kernel berperan sebagai abstraction layer antara hardware dan keseluruhan software. Sebagai contoh, HTC G1 dilengkapi dengan kamera. Kernel Android terdapat driver kamera yang memungkinkan pengguna mengirimkan perintah kepada hardware kamera.

b. Android Runtime

Lapisan setelah Kernel Linux adalah Android Runtime. Android Runtime ini berisi **Core Libraries** dan **Dalvik Virtual Machine**. **Core Libraries** mencakup serangkaian inti library Java, artinya Android menyertakan satu set library-library dasar yang menyediakan sebagian besar fungsi-fungsi yang ada pada library-library dasar bahasa pemrograman Java. **Dalvik** adalah Java Virtual Machine yang memberi kekuatan pada sistem Android. Dalvik VM ini di optimalkan untuk telepon seluler. Setiap aplikasi yang berjalan pada Android berjalan pada processnya sendiri, dengan instance dari Dalvik Virtual Machine. Dalvik telah dibuat sehingga sebuah piranti yang memakainya dapat menjalankan multi Virtual Machine dengan efisien. Dalvik VM dapat mengeksekusi file dengan format Dalvik Executable (.dex) yang telah dioptimasi untuk menggunakan minimal memory footprint. Virtual Machine ini register-based, dan menjalankan class-class yang dicompile menggunakan compiler Java yang kemudian ditransformasi menjadi format .dex menggunakan "dx" tool yang telah disertakan. Dalvik Virtual Machine

(VM) menggunakan kernel Linux untuk menjalankan fungsi-fungsi seperti threading dan low-level memory management.

c. Libraries

Bertempat di level yang sama dengan Android Runtime adalah Libraries. Android menyertakan satu set library dalam bahasa C/C++ yang digunakan oleh berbagai komponen yang ada pada sistem Android. Kemampuan ini dapat diakses oleh programmer melewati Android application framework. Sebagai contoh Android mendukung pemutaran format audio, video, dan gambar. Core library tersebut adalah :

- **System C library**

Diturunkan dari implementasi standard C system library (libc) milik BSD, dioptimasi untuk piranti embedded berbasis Linux .

- **Media Libraries**

Berdasarkan PacketVideo's OpenCORE; library-library ini mendukung playback dan recording dari berbagai format audio and video populer, meliputi MPEG4, H.264, MP3, AAC, AMR dan JPG.

- **Surface Manager**

Mengatur akses pada display dan lapisan composites 2D and 3D graphic dari berbagai aplikasi.

- **LibWebCore**

Web browser engine modern yang mensupport Android browser maupun embeddable web view

- **SGL**

The underlying 2D graphics engine.

- **3D libraries**

Implementasi berdasarkan OpenGL ES 1.0 APIs; library ini menggunakan hardware 3D acceleration dan highly optimized 3D software rasterizer

- **FreeType**
Bitmap dan vector font rendering
- **SQLite**
Relational database engine yang powerful dan ringan tersedia untuk semua aplikasi

d. **Application Framework**

Lapisan selanjutnya adalah application framework, yang mencakup program untuk mengatur fungsi-fungsi dasar smartphone. Application Framework merupakan serangkaian tool dasar seperti alokasi resource smartphone, aplikasi telepon, pergantian antar-proses atau program, dan pelacakan lokasi fisik telepon. Para pengembang aplikasi memiliki aplikasi penuh kepada tool-tool dasar tersebut, dan memanfaatkannya untuk menciptakan aplikasi yang lebih kompleks. Programmer mendapatkan akses penuh untuk memanfaatkan *API (Android Protocol Interface)* yang juga digunakan core applications. Arsitektur aplikasi didesain untuk menyederhanakan pemakaian kembali komponen-komponen, setiap aplikasi dapat menunjukkan kemampuannya dan aplikasi lain dapat memakai kemampuan tersebut. Mekanisme yang sama memungkinkan pengguna mengganti komponen-komponen yang dikehendaki.

e. **Application**

Dilapisan teratas bercokol aplikasi itu sendiri. Dilapisan inilah anda menemukan fungsi-fungsi dasar smartphone seperti menelepon dan mengirim pesan singkat, menjalankan web browser, mengakses daftar kontak, dan lain-lain. Bagi rata-rata pengguna, lapisan inilah yang paling sering mereka akses. Mereka mengakses fungsi-fungsi dasar tersebut melalui user interface.

2.6. JAVA^[e]



Gambar 2.6 Logo Java

Java menurut definisi dari sun adalah nama untuk sekumpulan teknologi untuk membuat dan menjalankan perangkat lunak pada komputer standalone ataupun pada lingkungan jaringan. Java2 adalah generasi kedua dari java platform (generasi awalnya adalah java development kit). Java berdiri diatas sebuah mesin interpreter yang diberi nama java virtual machine (JVM). JVM inilah yang akan membaca bytecode dalam file .class dari suatu program sebagai representasi langsung program yang berisi bahasa mesin. Oleh karena itu, bahasa java disebut sebagai bahasa pemrograman yang portable karena dapat dijalankan pada berbagai sistem operasi, asalkan pada sistem operasi tersebut terdapat JVM. Platform java terdiri dari sekumpulan library, JVM, kelas-kelas loader yang dipaket dalam sebuah lingkungan rutin java, dan sebuah kompiler, debuger dan kelas lain yang dipaket dalam Java Development Kit (JDK). Java2 adalah generasi yang sekarang sedang berkembang dari platform java. Agar sebuah program java dapat dijalankan, maka file dengan ekstensi .java harus dikompilasi menjadi file bytecode. Untuk menjalankan bytecode tersebut dibutuhkan JRE (Java Runtime Environment) yang memungkinkan

pemakai untuk menjalankan program java, hanya menjalankan, tidak untuk membuat kode baru lagi. JRE berisi JVM dan library java yang digunakan. Platform java memiliki tiga buah edisi yang berbeda, yaitu:

- a. J2EE (Java2 Enterprise Edition)
- b. J2ME (Java2 Micro Edition)
- c. J2SE (Java2 Second Edition)

J2EE adalah kelompok dari beberapa API dari java dan teknologi selain java. J2EE dibuat untuk membuat aplikasi yang kompleks. J2EE sering dianggap sebagai middleware atau teknologi yang berjalan di server, namun sebenarnya J2EE tidak hanya terbatas untuk itu. J2SE adalah inti dari bahasa pemrograman java. JDK (Java Development Kit) adalah salah satu tool dari J2SE untuk mengompilasi dan menjalankan program java. Didalamnya terdapat tool untuk mengompilasi program java dan JRE.

J2ME adalah lingkungan pengembangan yang didesain untuk meletakkan perangkat lunak java pada barang elektronik beserta perangkat pendukungnya. Pada J2ME, jika perangkat lunak berfungsi baik pada sebuah perangkat maka belum tentu juga berfungsi baik juga pada perangkat yang lainnya. J2ME membawa java kedunia informasi, komunikasi, dan perangkat komputasi selain perangkat komputer desktop yang biasanya lebih kecil dibandingkan perangkat komputer desktop. J2ME biasa digunakan pada telepon selular, pager, personal digital assistants (PDA's) dan sejenisnya.

2.7 ECLIPSE^[i]



Gambar 2.5 Logo Eclipse

Eclipse adalah sebuah IDE (Integrated Developmnet Environment) untuk mengembangkan perangkat lunak dan dapat dijalankan disemua platform (Platform-Independent). Berikut ini adalah sifat dari eclipse.

- a. **Multi-platform:** Target sistem operasi Eclipse adalah Microsoft Windows, Linux, Solaris, AIX, HP-UX dan Mac OS X.
- b. **Mulit-language:** Eclipse dikembangkan dengan bahasa pemrograman Java, akan tetapi Eclipse mendukung pengembangan aplikasi berbasis bahasa pemrograman lainnya, seperti C/C++, Cobol, Python, Perl, PHP, dan lain sebagainya.
- c. **Multi-role:** Selain sebagai IDE untuk pengembangan aplikasi, Eclipse pun bisa digunakan untuk aktivitas dalam siklus pengembangan perangkat lunak, seperti dokumentasi, test perangkat lunak, pengembangan web, dan lain sebagainya.

Eclipse pada saat ini merupakan salah satu IDE favorit dikarenakan gratis dan *open source*, yang berarti setiap orang boleh melihat kode pemrograman perangkat lunak ini. Selain itu, kelebihan dari Eclipse yang membuatnya populer adalah kemampuannya untuk dapat dikembangkan oleh pengguna dengan komponen yang dinamakan *plug-in*.

Eclipse awalnya dikembangkan oleh IBM untuk menggantikan perangkat lunak *IBM Visual Age for Java 4.0*. Produk ini diluncurkan oleh IBM pada tanggal 5 November 2001, yang menginvestasikan sebanyak US\$ 40 juta untuk pengembangannya. Semenjak itu konsursium Eclipse Foundation mengambil alih untuk pengembangan Eclipse lebih lanjut dan pengaturan organisasinya.

Sejak versi 3.0, Eclipse pada dasarnya merupakan sebuah *kernel*, yang mengangkat *plug-in*. Apa yang dapat digunakan di dalam Eclipse sebenarnya adalah fungsi dari *plug-in* yang sudah diinstal. Ini merupakan basis dari Eclipse yang dinamakan *Rich Client Platform* (RCP). Berikut ini adalah komponen yang membentuk RCP:

- a. *Core platform*
- b. OSGi
- c. SWT (*Standard Widget Toolkit*)
- d. JFace
- e. *Eclipse Workbench*

Secara standar Eclipse selalu dilengkapi dengan JDT (*Java Development Tools*), *plug-in* yang membuat Eclipse kompatibel untuk mengembangkan program Java, dan PDE (*Plug-in Development Environment*) untuk mengembangkan *plug-in* baru. Eclipse beserta *plug-in*-nya diimplementasikan dalam bahasa pemrograman Java.

Konsep Eclipse adalah IDE yang terbuka (*open*), mudah diperluas (*extensible*) untuk apa saja, dan tidak untuk sesuatu yang spesifik. Jadi, Eclipse tidak hanya untuk mengembangkan program Java, akan tetapi dapat digunakan untuk berbagai macam keperluan, cukup dengan menginstal *plug-in* yang dibutuhkan.

Sejak tahun 2006, Eclipse Foundation mengkoordinasikan peluncuran Eclipse secara rutin dan simultan yang dikenal dengan nama *Simultaneous Release*. Setiap versi peluncuran terdiri dari Eclipse Platform dan juga sejumlah proyek yang terlibat dalam proyek Eclipse. Tujuan dari sistem ini adalah untuk menyediakan distribusi

Eclipse dengan fitur-fitur dan versi yang terstandarisasi. Hal ini juga dimaksudkan untuk mempermudah deployment dan maintenance untuk sistem enterprise, serta untuk kenyamanan. Peluncuran simultan dijadwalkan pada bulan Juni setiap tahunnya.

Versi-versi Eclipse:

- a. Eclipse 3.0 (peluncuran pada 28 Juni 2004)
- b. Eclipse 3.1 (peluncuran pada 28 Juni 2005)
- c. Eclipse Callisto 3.2 (peluncuran pada 30 Juni 2006)
- d. Eclipse Europa 3.3 (peluncuran pada 29 Juni 2007)
- e. Eclipse Ganimede 3.4 (peluncuran pada 25 Juni 2008)
- f. Eclipse Galileo 3.5 (peluncuran pada 24 Juni 2009)
- g. Eclipse Helios 3.6 (peluncuran pada 23 Juni 2010)
- h. Eclipse Juno

2.8 Android SDK^[d]

Android SDK adalah tools API (Application Programming Interface) yang diperlukan untuk mulai mengembangkan aplikasi pada platform Android menggunakan bahasa pemrograman Java. Android merupakan subset perangkat lunak untuk ponsel yang meliputi sistem operasi, middleware dan aplikasi kunci yang di *release* oleh Google. Saat ini disediakan Android SDK (*Software Development Kit*) sebagai alat bantu dan API untuk mulai mengembangkan aplikasi pada platform Android menggunakan bahasa pemrograman Java. Sebagai platform apliksi-neutra, Android memberi kesempatan untuk membuat aplikasi yang kita butuhkan yang bukan merupakan aplikasi bawaan *Handphone/Smartphone*. Beberapa fitur-fitur Android yang paling penting adalah:

- a. *Framework* Aplikasi yang mendukung penggantian komponen dan *reusable*.
- b. Mesin *Virtual Dalvik* dioptimalkan untuk perangkat mobile.

- c. *Integrated browser* berdasarkan *engine open source Webkit*.
- d. Grafis yang dioptimalkan dan didukung oleh libraries grafis 2D, grafis 3D berdasarkan spesifikasi opengl ES 1,0 (Opsional akselerasi hardware).
- e. SQLite untuk penyimpanan data (database).
- f. Media Support yang mendukung audio, video, dan gambar (MPEG4, H.264, MP3, AAC, AMR, JPG, PNG, GIF), GSM Telephony (tergantung hardware).
- g. Bluetooth, EDGE, 3G, dan WiFi (tergantung hardware).
- h. Kamera, GPS, kompas, dan *accelerometer* (tergantung hardware).
- i. Lingkungan *Development* yang lengkap dan kaya termasuk perangkat emulator, tools untuk debugging, profil dan kinerja memori, dan *plug-in* untuk *IDE Eclipse*.

BAB III

ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Seperti yang telah dijelaskan di BAB I , metodologi yang di gunakan mempunyai beberapa tahap sebagai berikut:

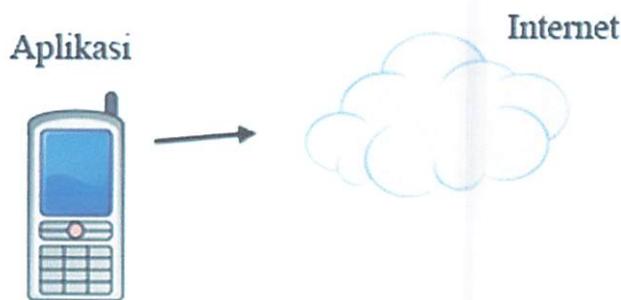
3.1. PENGUMPULAN DATA

Pada tahap ini dilakukan teknik pengumpulan data dari beberapa sumber,yaitu:

- a. Aplikasi yang dibuat akan menampilkan tentang perhitungan zakat yang datanya di ambil dari Kementerian Agama Malang
- b. Sumber data yang digunakan untuk Aplikasi Zakat Berbasis Android berasal dari Kementerian Agama Malang.

3.2. ANALISA

Fitur utama yang terdapat pada aplikasi ini adalah perhitungan zakat yang dapat digunakan oleh user secara *offline*. Untuk memasukkan harga emas pada perhitungan user dapat memasukkan manual ataupun dapat melihatnya secara *online* epada form yang telah disediakan. Secara garis besar desain arsitektur dari aplikasi yang dibuat dapat digambarkan seperti pada Gambar 3.1 berikut ini:

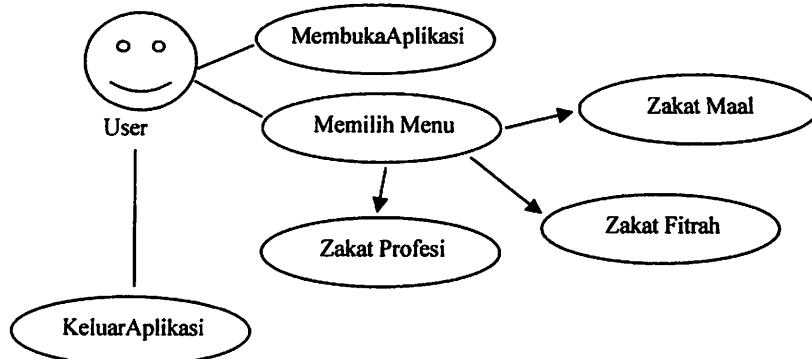


Gambar 3.1 Desain arsitektur aplikasi

3.3. TAHAP PERANCANGAN

Pada tahap ini dilakukan perancangan aplikasi yang terdiri dari rancangan use case diagram, rancangan diagram alir, rancangan tampilan menu utama, rancangan tampilan menu pada Aplikasi Zakat Berbasis Sistem Operasi Android.

3.3.1. Use case Diagram



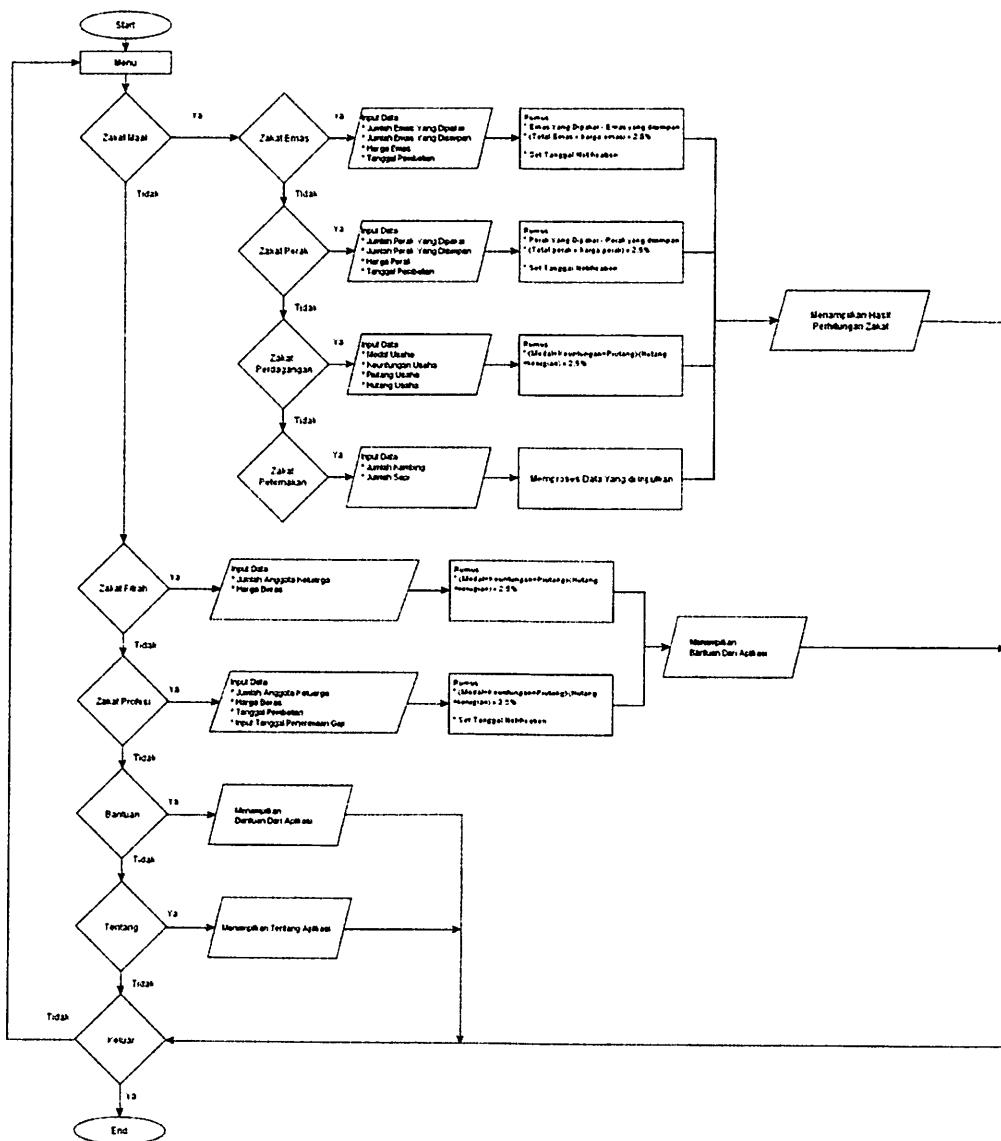
Gambar 3.2 Use Case Diagram

Use case mendefinisikan fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi. Gambar 3.1 menunjukkan adanya interaksi antara user dengan sistem, dari use case diagram diatas dapat dijelaskan bahwa user dapat menjalankan aplikasi ini dengan memilih menu yang ada di dalam aplikasi.

3.3.2. Rancangan Diagram Alir

Diagram Alir (Flowchart) adalah gambaran secara grafik yang terdiri dari simbol-simbol dari algoritma-algoritma dalam suatu program, yang menyatakan arah dari alur program.

Diagram Alir digunakan untuk membantu menganalisis untuk memecahkan masalah dalam program yang dibuat. Berikut adalah rancangan diagram alir yang dibuat untuk menjelaskan cara kerja aplikasi E-Zakat berbasis system operasi android.

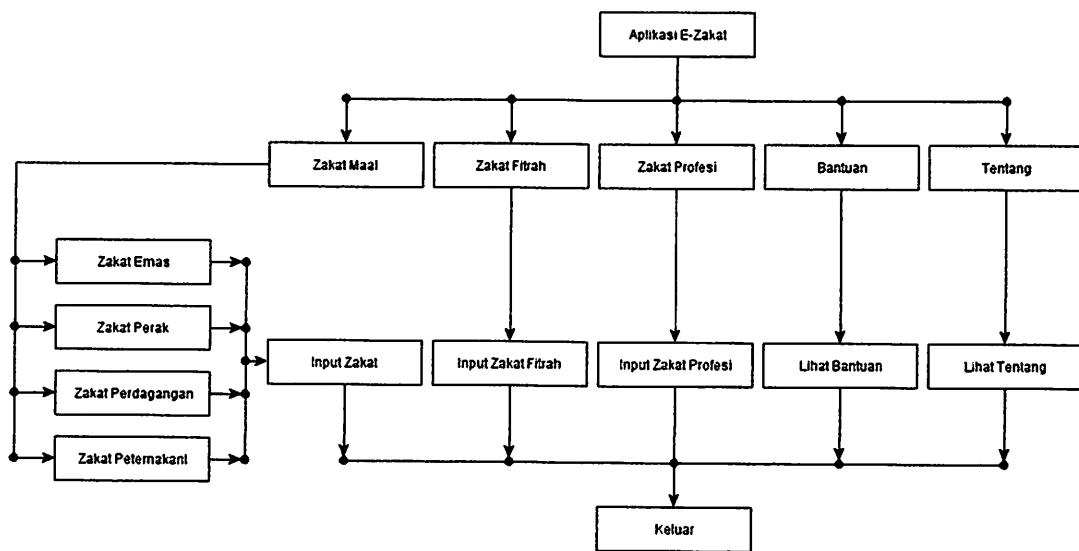


Gambar 3.3 Diagram Alir

Dari gambar 3.2 Diagram alir, dapat dilihat dengan jelas cara kerja aplikasi yaitu user atau pengguna aplikasi dapat memulai aplikasi dengan memilih menu perhitungan zakat yang telah ada.

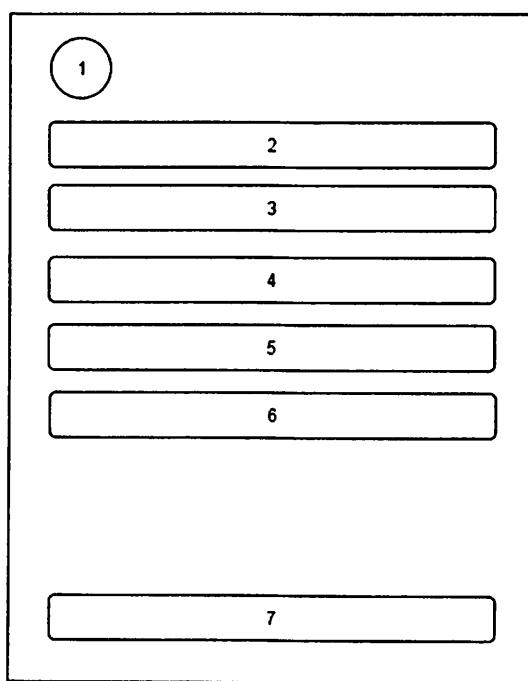
3.3.3. Struktur Menu Aplikasi Zakat

Struktur menu aplikasi E-Zakat ini ditujukan bagi user yang akan menggunakan aplikasi ini. User masuk ke menu utama, dimana dalam menu utama tersebut terdapat beberapa pilihan perhitungan zakat.



Gambar 3.4 Bagan Struktur Menu Pada Aplikasi E-Zakat

3.3.4. Rancangan Tampilan Awal

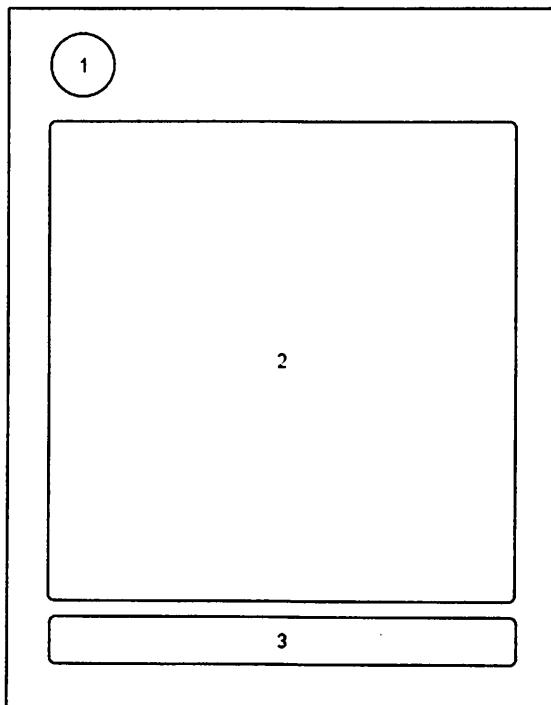


Gambar 3.5 Rancangan Tampilan Isi E-Zakat

Keterangan :

1. Background : Tampilan latar belakang aplikasi E-Zakat
2. Button : Zakat Maal
3. Button : Zakat Fitrah
4. Button : Zakat Profesi
5. Button : Bantuan
6. Button : Tentang
7. Button : Keluar

3.3.5. Rancangan Tampilan Zakat Maal

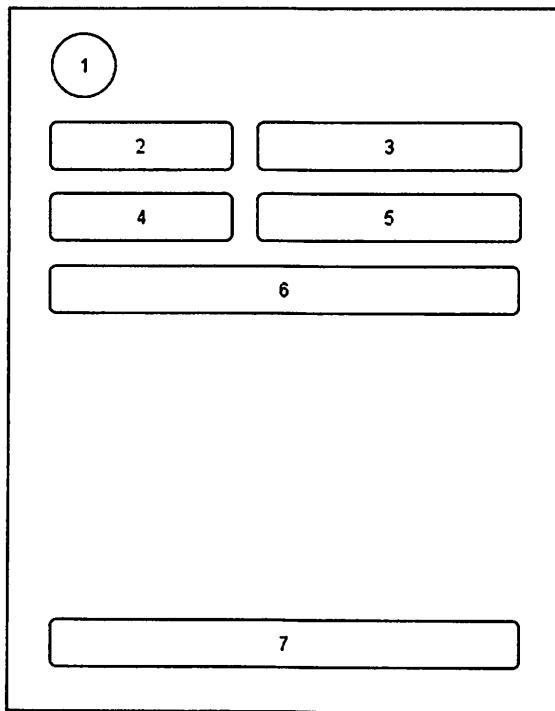


Gambar 3.6 Rancangan Tampilan Zakat Maal

Keterangan :

1. Background : Tampilan latar belakang aplikasiE-Zakat
2. ListView : Semua perhitungan zakat maal dalam bentuk list
3. Button : Keluar

3.3.6. Rancangan Tampilan Zakat Fitrah



Gambar 3.7 Rancangan Tampilan Zakat Fitrah

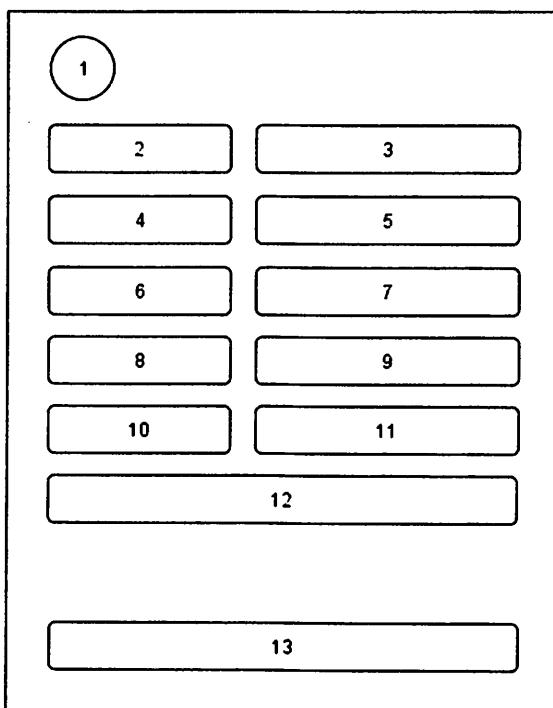
Keterangan :

1. Background : Tampilan latar belakang aplikasi E-Zakat
2. TextView : Jumlah Anggota Keluarga
3. EditText : Input jumlah anggota keluarga
4. TextView : Harga Beras /kg
5. EditText : Input harga beras
6. Button : Total
7. Button : Kembali

Pseudo Code Perhitungan Zakat Fitrah:

```
private void hitung() {
    double jumlahOrang =
    Double.parseDouble(I1.getText().toString());
    double hargaBeras =
    Double.parseDouble(I2.getText().toString());
    if (jumlahOrang == 0 && hargaBeras == 0) {
        String message = "Anda Belum Wajib Zakat";
        alert.getAlertDialog(message);
    }
    elseif (jumlahOrang > 0 && hargaBeras == 0) {
        String message = "Anda Belum Wajib Zakat";
        alert.getAlertDialog(message);
    }
    elseif (jumlahOrang == 0 && hargaBeras > 0) {
        String message = "Anda Belum Wajib Zakat";
        alert.getAlertDialog(message);
    }
    else{
        double Hasil1 = jumlahOrang * hargaBeras * 3.8;
        double Hasil2 = jumlahOrang * 2.5;
        String message = ("Anda Wajib Zakat sebesar : Rp " +
        Hasil1) + (" / Sebesar : " + Hasil2) + (" Kg");
        alert.getAlertDialog(message);
    }
}
```

3.3.7. Rancangan Tampilan Zakat Emas



Gambar 3.8 Rancangan Tampilan Zakat Emas

Keterangan :

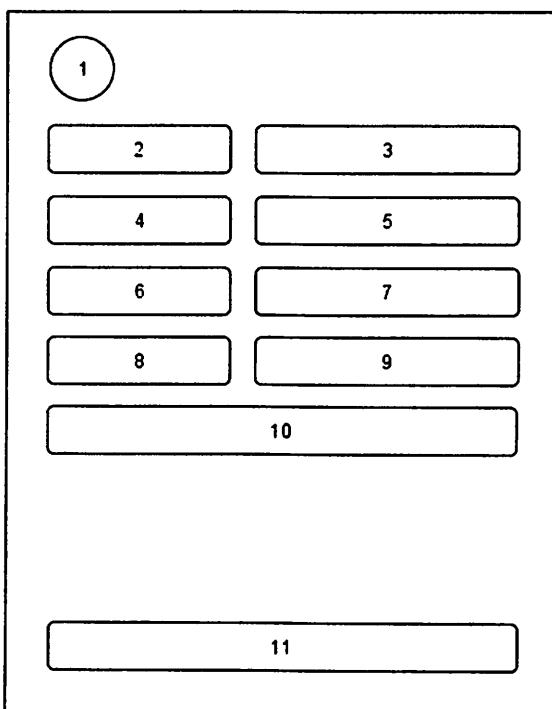
1. Background : Tampilan latar belakang aplikasi E-Zakat
2. TextView : Emas yang dipakai
3. EditText : Input emas yang dipakai
4. TextView : Emas yang disimpan
5. EditText : Input emas yang disimpan
6. TextView : Harga emas pergram
7. EditText : Input harga emas pergram
8. TextView : Klik disini untuk ----->
9. Button : Cek Harga Emas
10. TextView : Input Tgl
11. EditText : Input Tanggal Notifikasi

12. Button : Total
13. Button : Kembali

Pseudo Code Perhitungan Zakat Emas :

```
private void hitung(){  
    double emasPakai = Double.parseDouble(I1.getText().toString());  
    double emasSimpan = Double.parseDouble(I2.getText().toString());  
    double hargaEmas = Double.parseDouble(I3.getText().toString());  
    double selisihEmas = emasSimpan - emasPakai;  
    if (emasSimpan < emasPakai){  
        String message = "Anda Belum Wajib Zakat";  
        alert.getAlertDialog(message);  
    }  
    elseif (selisihEmas < 85){  
        String message = "Anda Belum Wajib Zakat";  
        alert.getAlertDialog(message);  
    }  
    else{  
        double hasil = selisihEmas * hargaEmas * 0.025;  
        String message = "Anda Wajib Zakat sebesar : Rp " +  
        hasil;  
        alert.getAlertDialog(message);  
    }  
}
```

3.3.8. Rancangan Tampilan Zakat Perak



Gambar 3.9 Rancangan Tampilan Zakat Perak

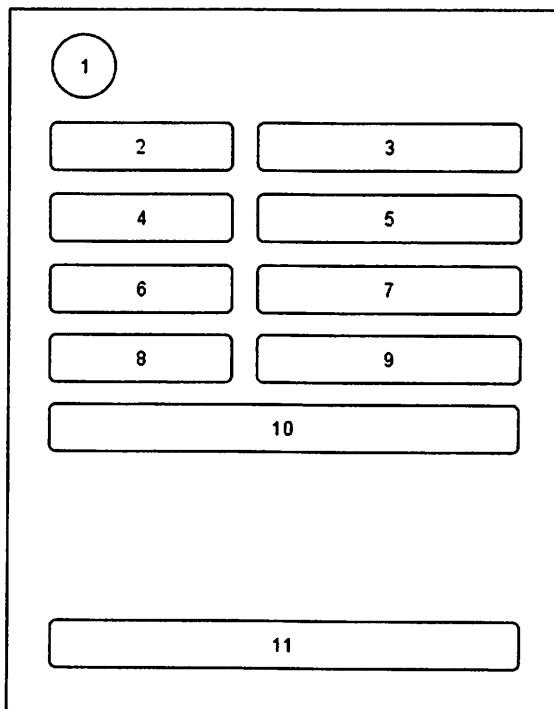
Keterangan :

1. Background : Tampilan latar belakang aplikasi E-Zakat
2. TextView : Perak yang dimiliki
3. EditText : Input perak yang dimiliki
4. TextView : Harga perak pergram
5. EditText : Input harga perak pergram
6. TextView : Klik disini untuk ----->
7. Button : Cek Harga Perak
8. TextView : Input Tgl
9. EditText : Input Tanggal Notifikasi
10. Button : Total
11. Button : Kembali

Pseudo Code Perhitungan Zakat Perak :

```
private void hitung (){
    double perakSimpan = Double.parseDouble(I1.getText().toString());
    double hargaPerak = Double.parseDouble(I2.getText().toString());
    if (perakSimpan < 595){
        String message = "Anda Belum Wajib Zakat";
        alert.getAlertDialog(message);
    }
    else{
        double hasil = perakSimpan * hargaPerak * 0.025;
        String message = "Anda Wajib Zakat sebesar : Rp " +
        hasil;
        alert.getAlertDialog(message);
    }
}
```

3.3.9. Rancangan Tampilan Zakat Perdagangan



Gambar 3.10 Rancangan Tampilan Zakat Perdagangan

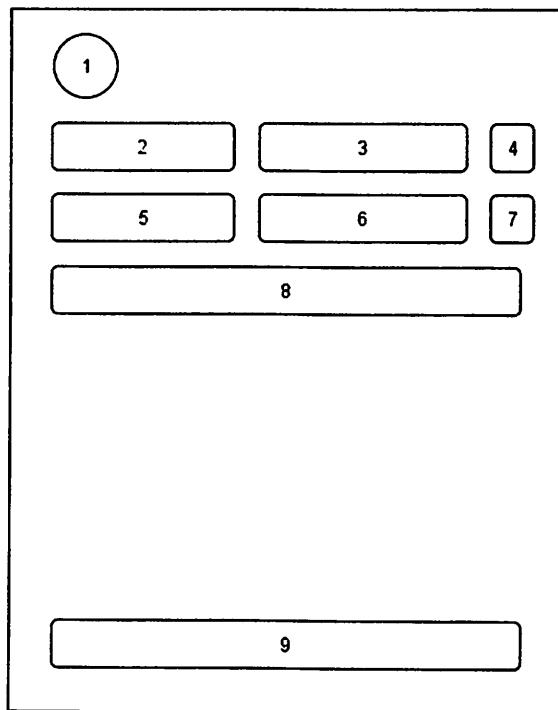
Keterangan :

1. Background : Tampilan latar belakang aplikasi E-Zakat
2. TextView : Modal Usaha
3. EditText : Input modal usaha
4. TextView : Keuntungan usaha
5. EditText : Input keuntungan usaha
6. TextView : Piutang usaha
7. EditText : Input piutang usaha
8. TextView : Hutang usaha
9. EditText : Input hutang usaha
10. Button : Total
11. Button : Kembali

Pseudo Code Perhitungan Zakat Perdagangan :

```
private void hitung (){
    double moUsaha = Double.parseDouble(I1.getText().toString());
    double keUsaha = Double.parseDouble(I2.getText().toString());
    double piUsaha = Double.parseDouble(I3.getText().toString());
    double huUsaha = Double.parseDouble(I4.getText().toString());
    if (moUsaha == 0 && keUsaha == 0){
        String message = "AndaBelumWajib Zakat";
        alert.getAlertDialog(message);
    }
    else{
        double hasil = ((moUsaha + keUsaha + piUsaha)-(huUsaha) * 0.025);
        String message = "AndaWajib Zakat sebesar :Rp " + hasil;
        alert.getAlertDialog(message);
    }
}
```

3.3.10. Rancangan Tampilan Zakat Peternakan



Gambar 3.11 Rancangan Tampilan Zakat Perdagangan

Keterangan :

1. Background : Tampilan latar belakang aplikasi E-Zakat
2. TextView : Jumlah sapi
3. EditText : Input jumlah sapi
4. TextView : ekor
5. TextView : Jumlah kambing/domba
6. EditText : Input jumlah kambing/domba
7. TextView : ekor
8. Button : Total
9. Button : Kembali

Pseudo Code Perhitungan Zakat Peternakan :

```

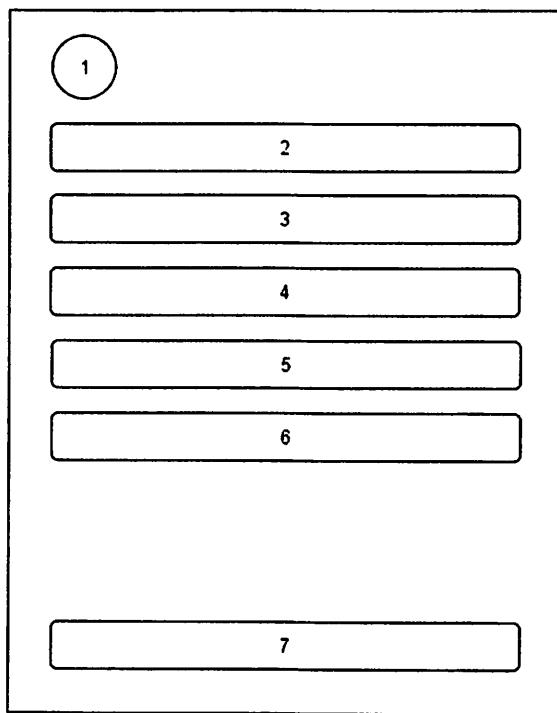
private String getMessageSapi(int jumlahSapi) {
    String message = "";
    if(jumlahSapi < 29){
        message = "AndaBelumWajib Zakat";
    }
    elseif(jumlahSapi > 29 && jumlahSapi < 40){
        message = "1 ekorsapijantan/betinatabi' (sapiberumur 1 tahun,
masuktahun ke-2)";
    }
    elseif (jumlahSapi > 39 && jumlahSapi < 60){
        message ="1 ekorsapibetinamusinnah (sapiberumur 2 tahun,
masuktahun ke-3)";
    }
    elseif(jumlahSapi > 59 && jumlahSapi < 70){
        message = "2 ekorsapijantan/betinatabi'";
    }
    elseif (jumlahSapi > 69 && jumlahSapi < 80){
        message ="1 ekorsapijantan/betinatabi' & 1
ekorsapibetinamusinnah";
    }
    elseif (jumlahSapi > 79 && jumlahSapi < 90){
        message = "2 ekorsapibetinamusinnah";
    }
    // TODO Auto-generated method stub

    return message;
}

private String getMessageKambing(int jumlahKambing) {
    String message2="";
    if(jumlahKambing < 40){
        message2 = "AndaBelumWajib Zakat";
    }
    elseif(jumlahKambing > 39 && jumlahKambing < 121){
        message2 = "1 ekorkambing 2 tahunatau 1 ekordomba 1 tahun"; }
    elseif(jumlahKambing > 120 && jumlahKambing < 201){
        message2 = "2 ekorkambing / domba";
    }
    elseif(jumlahKambing > 200 && jumlahKambing < 301){
        message2 = "3 ekorkambing / domba";
    }
    return message2;
}

```

3.3.11. Rancangan Tampilan Zakat Profesi



Gambar 3.12 Rancangan Tampilan Zakat Profesi

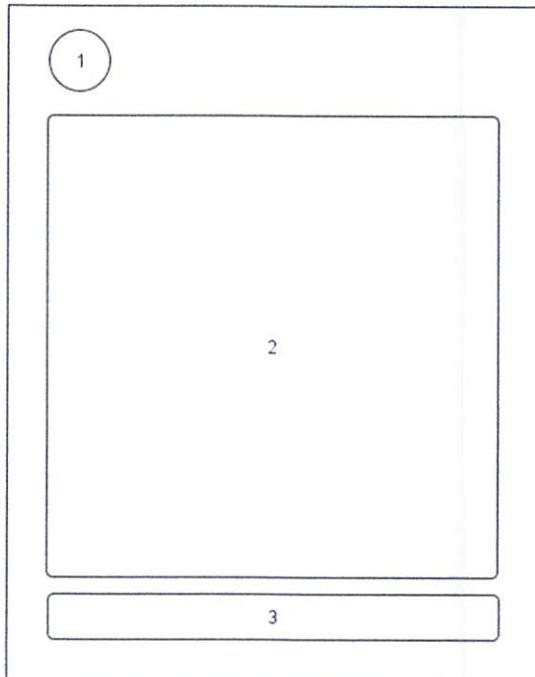
Keterangan :

1. Background : Tampilan latar belakang aplikasi E-Zakat
2. TextView : Jumlah gaji total
3. EditText : Input jumlah gaji total
4. TextView : Input Tgl
5. EditText : Input Tanggal Notifikasi
6. Button : Total
7. Button : Kembali

Pseudo Code Perhitungan Zakat Profesi :

```
private void hitung () {
    double gajiUser = Double.parseDouble(I1.getText().toString());
    if (gajiUser <= 0) {
        String message = "Anda Belum Wajib Zakat";
        alert.getAlertDialog(message);
    }
    else{
        double hasil = gajiUser * 0.025;
        String message ="Anda Wajib Zakat sebesar : Rp " + hasil;
        alert.getAlertDialog(message);
    }
}
```

3.3.12. Rancangan Tampilan Bantuan

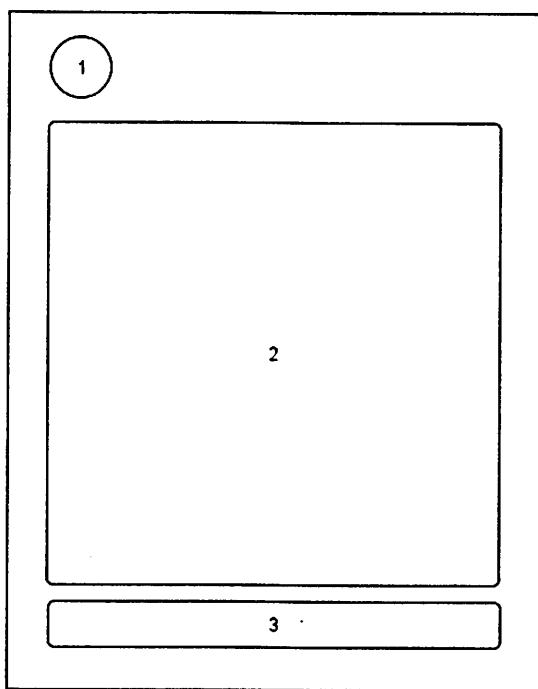


Gambar 3.13 Rancangan Tampilan Bantuan

Keterangan :

1. Background : Tampilan latar belakang aplikasi E-Zakat
2. TextView : Isi Bantuan
3. Button : Kembali

3.3.13. Rancangan Tampilan Tentang



Gambar 3.14 Rancangan Tampilan Tentang

Keterangan :

1. Background : Tampilan latar belakang aplikasi E-Zakat
2. TextView : Isi Tentang
3. Button : Kembali

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

4.1. Implementasi Aplikasi E-Zakat

Pembuatan aplikasi E-Zakat ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi bahasa pemrograman eclipse yang dihubungkan dengan android sdk sehingga prosedur-prosedur yang di buat dapat menghasilkan keluaran seperti yang di harapkan.

4.2. Pengujian Aplikasi E-Zakat

Dalam pembuatan aplikasi E-Zakat dilakukan juga tahapan pengujian aplikasi untuk mengetahui fungsi dari setiap fitur yang di gunakan untuk menjalankan aplikasi E-Zakat.

Untuk dapat menjalankan aplikasi E-Zakat ini dengan baik, maka diperlukan perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai. Adapun spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan antara lain :

1. Ponsel Cross Andromeda A7* dengan kecepatan CPU 670 MHz
2. Ukuran layar 480 x 800 pixel
3. O.S. Android versi2.3 (Gingerbread)

Tabel 4.1 Pengujian Aplikasi

No	Nama Komponen	Aktif	Non Aktif
1	Tombol Zakat Maal	✓	
2	Tombol Zakat Fitrah	✓	
3	Tombol Zakat Profesi	✓	
4	Tombol Bantuan	✓	
5	Tombol Tentang	✓	
6	Tombol Keluar	✓	
7	Listview Zakat Emas	✓	
8	ListView Zakat Perak	✓	
9	ListView Zakat Perdagangan	✓	
10	ListView Zakat Peternakan	✓	
11	Tombol TOTAL	✓	

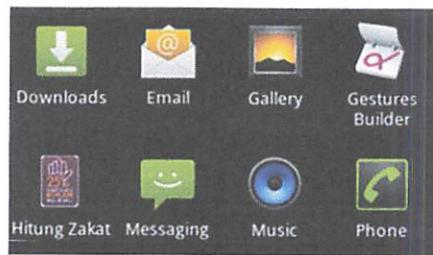
12	Tombol Kembali	✓	
13	Tombol Keluar	✓	

4.3. Tampilan Aplikasi E-Zakat

Dalam pengujian Aplikasi E-Zakat dapat dilihat beberapa tampilan aplikasi yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini.

4.3.1. Icon Aplikasi pada ponsel

Icon yang bernama Hitung Zakat adalah contoh tampilan Aplikasi E=Zakat setelah diinstal pada salah satu ponsel Android.



Gambar 4.1 Tampilan Icon Aplikasi

4.3.2. Tampilan Menu Utama

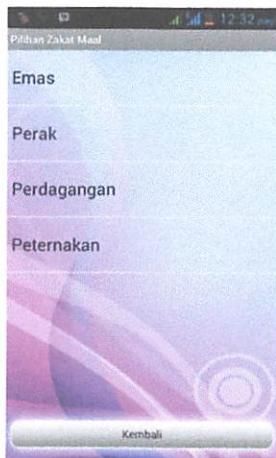
Dalam menu utama terdapat tampilan Pilihan Zakat yang merupakan tampilan utama dari aplikasi ini dengan submenu yakni : Zakat Maal, Zakat Fitrah, Zakat Profesi, Bantuan, Tentang, dan Keluar merupakan menu-menu yang digunakan untuk menjalankan aplikasi.



Gambar 4.2 Tampilan Menu Utama

4.3.3. Tampilan Menu Zakat Maal

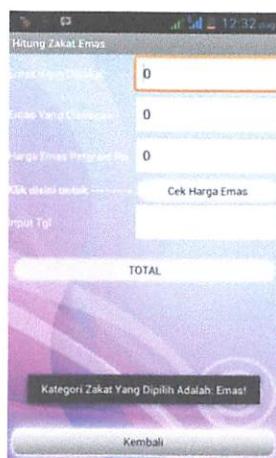
Dalam menu zakat maal terdapat submenu yang terdiri dari perhitungan zakat emas, zakat perak, zakat perdagangan, zakat peternakan dan button “Kembali” yang befungsi untuk kembali ke menu utama.



Gambar 4.3 Tampilan Menu Zakat Maal

4.3.4. Tampilan Zakat Emas

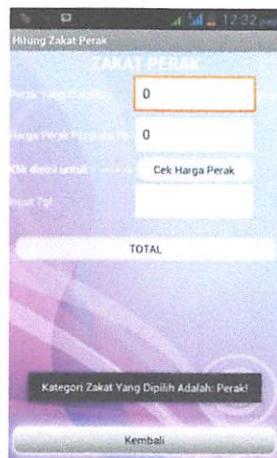
Pada zakat emas pengguna akan diminta untuk menginputkan data emas yang dipakai, emas yang disimpan dan juga harga emas, harga emas dapat di cek secara online melalui tombol “cek harga emas” dan button “Kembali” yang befungsi untuk kembali ke menu utama.



Gambar 4.4 Tampilan Menu Zakat Emas

4.3.5. Tampilan Zakat Perak

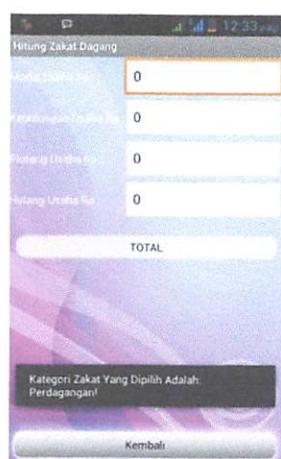
Pada zakat perak pengguna diminta untuk menginputkan data perak yang dimiliki dan harga perak, harga perak dapat di cek secara online melalui tombol “cek harga perak” dan button “Kembali” yang befungsi untuk kembali ke menu utama.



Gambar 4.5 Tampilan Menu Zakat Perak

4.3.6. Tampilan Zakat Perdagangan

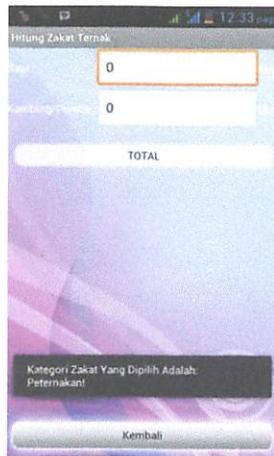
Pada zakat perdagangan pengguna diminta untuk menginputkan data modal usaha, keuntungan usaha, piutang usaha dan hutang usaha, setelah semua data di input, tekan tombol total untuk melihat hasilnya. Button “Kembali” pada menu befungsi untuk kembali ke menu utama.



Gambar 4.6 Tampilan Menu Zakat Perdagangan

4.3.7. Tampilan Zakat Peternakan

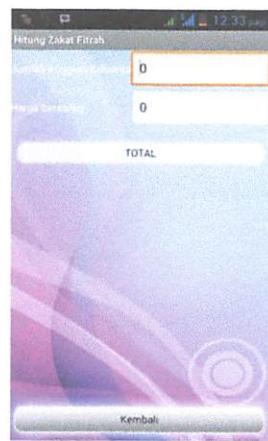
Pada zakat pternakan pengguna diminta untuk menginputkan data jumlah sapi yang dimiliki dan data jumlah kambing/domba yang dimiliki dan button “Kembali” yang befungsi untuk kembali ke menu utama.



Gambar 4.7 Tampilan Menu Zakat Peternakan

4.3.8. Tampilan Zakat Fitrah

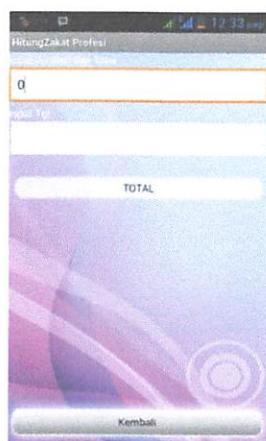
Pada zakat fitrah pengguna diminta untuk menginputkan data jumlah anggota keluarga dan harga beras, button “Kembali” pada menu befungsi untuk kembali ke menu utama.



Gambar 4.8 Tampilan Menu Zakat Fitrah

4.3.9. Tampilan Zakat Profesi

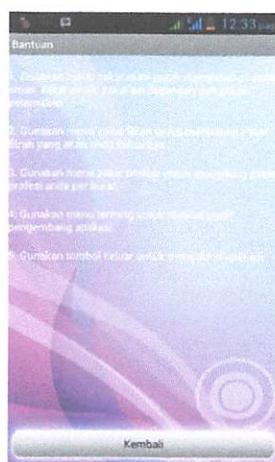
Pada zakat profesi pengguna hanya perlu mengisi jumlah gaji yang diterima, aplikasi ini hanya menghitung zakat profesi bulanan. Button “Kembali” pada menu befungsi untuk kembali ke menu utama.



Gambar 4.9 Tampilan Menu Zakat Profesi

4.3.10. Tampilan Menu Bantuan

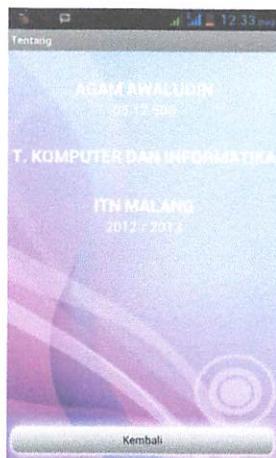
Tampilan ini digunakan sebagai panduan menggunakan aplikasi E-Zakat Berbasis Android



Gambar 4.10 Tampilan Menu Bantuan

4.3.11. Tampilan Menu Tentang

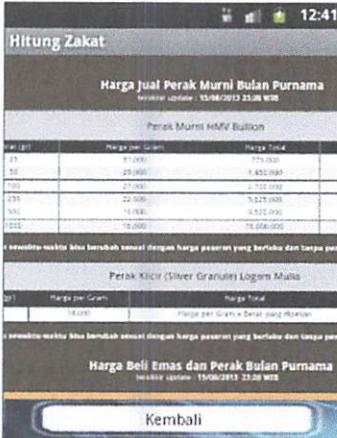
Tampilan ini digunakan untuk menampilkan developer aplikasi E-Zakat berbasis android.



Gambar 4.11 Tampilan Menu Tentang

4.3.12. Tampilan Cek Harga Emas dan Perak

Tampilan ini digunakan untuk mengecek harga emas dan perak secara online dengan harga yang selalu di-update

		
Harga Jual Emas Murni Bulan Purnama	Harga Jual Perak Murni Bulan Purnama	
Berat (gr)	Harga per Gram (Rp)	Harga Total
25	775,000	19,375,000
50	1,455,000	3,455,000
100	2,722,000	6,722,000
250	5,444,000	13,664,000
500	10,888,000	26,888,000
1.000	21,776,000	51,776,000

Gambar 4.12 Tampilan Cek Harga Emas dan Perak

4.3.13. Tampilan Bayar Zakat

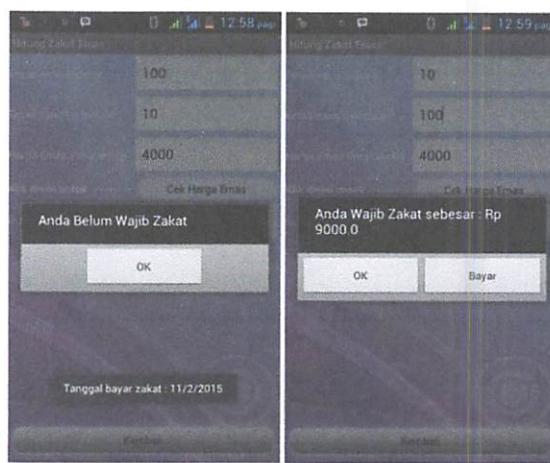
Tampilan ini muncul apabila user sudah mencapai nishab untuk membayar zakat dan menekan tombol bayar pada pop-up.



Gambar 4.13 Tampilan Bayar Zakat

4.3.14. Tampilan Pop-Up

Tampilan Pop-up ini akan muncul apabila user menekan tombol TOTAL pada menu perhitungan zakat yang telah ada.



Gambar 4.14 Tampilan Pop-UP

4.3.15. Tampilan Input Tanggal

Tampilan ini muncul apabila user menekan edit text yang ada pada zakat emas, zakat perak dan zakat profesi.



Gambar 4.15 Tampilan Input Tanggal

4.3.16. Tampilan Notification

Tampilan merupakan pengingat kepada user bahwa sudah saatnya membayar zakat emas, zakat perak dan zakat profesi.



Gambar 4.16 Tampilan Notification

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini akan disampaikan kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil pembahasan dari BAB IV adalah sebagai berikut.

5.1. Kesimpulan

Dari hasil uji coba yang dilakukan di bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian aplikasi E-Zakat dapat dijalankan dengan baik pada emulator maupun pada ponsel yang diuji cobakan.
2. Aplikasi yang dibuat bisa dijalankan pada android versi 2.3 (Gingerbread), android versi 3.0/3.1 (Honeycomb), dan android versi 4.0 Ice Cream Sandwich.
3. Orientasi layar hanya pada layar portrait.
4. Referensi mengacu pada data Departemen Agama Malang

5.2. Saran

Berikut ini adalah saran yang diberikan untuk pengembangan selanjutnya:

1. Penambahan fitur perhitungan zakat
2. Pembuatan Database aplikasi dianjurkan menggunakan aplikasi SQLite agar lebih memudahkan dalam memasukkan database.
3. Pengembangan pada SDK Version dari aplikasi agar aplikasi E-Zakat ini kedepannya dapat digunakan pada versi-versi android yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Huda, Akbarul. 2012. *24 Jam Pintar Pemrograman Android*. Yogyakarta: Andi.
2. Mulyadi, ST, 2010. *Membuat Aplikasi Untuk Android*. Jakarta : Multimedia Center.
3. Mulyana, Eueung, 2012. *Ciptakan Sendiri Aplikasi Androidmu*. Yogyakarta:Andi.
4. Winarno, Edy. Zaki, Ali, 2011. *Membuat Sendiri Aplikasi Android Untuk Pemula*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
5. *Pengenalan Eclipse*, URL: wi01.files.2011/02/pengenalan-eclipse.pdf (diakses 05 April 2013).
6. *Pengertian Zakat*,URL : <http://www.zakatcenter.org/index.php/seputarzakat> (diakses 05 April 2013).
7. *Panduan Zakat Praktis*,URL :
<http://www.pkpu.or.id/files/panduan.zakat.praktis.pkpu.pdf> (diakses 11 April 2013).
8. Kurnia, Hikmat.2012. *Panduan Pintar Zakat*. Jakarta: QultumMedia.
9. Dr. Al-Muhsin, Fakhrudin.2011. *Ensiklopedi Mini Zakat*. Jakarta: Darul Ilmi Publishing.
10. Departemen Agama Republik Indonesia. 2008. *Fikih Zakat*.
11. Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Fiqh Zakat*.



LAMPIRAN

Main.java

```
package hitung.zakat;

import android.os.Bundle;
import android.view.View;
import android.widget.Button;
import android.app.Activity;
import android.content.Intent;

public class Main extends Activity{

    @Override
    protected void onCreate(Bundle
savedInstanceState) {
        //TODO Auto-generated method stub
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.main);

        Button masuk =
(Button)findViewById(R.id.button1);
        masuk.setOnClickListener(new
View.OnClickListener() {

            public void onClick(View v) {
                // TODO Auto-generated method stub
                Intent i = new
Intent(v.getContext(),MainActivity.class);
                startActivity(i);
            }
        });
    }

    public void onClick(View arg0) {
        // TODO Auto-generated method stub
    }
}
```

```
MainActivity.java

package hitung.zakat;

import android.os.Bundle;
import android.view.View;
import android.view.View.OnClickListener;
import android.widget.Button;
import android.app.Activity;
import android.app.AlertDialog;
import android.content.DialogInterface;
import android.content.Intent;

public class MainActivity extends Activity implements
OnClickListener{
    Button keluar;
    @Override
    protected void onCreate(Bundle savedInstanceState){
        //TODO Auto-generated method stub
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.menu1);
        keluar = (Button) findViewById(R.id.button6);
        keluar.setOnClickListener(this);

        Button zakatmaal = (Button) findViewById(R.id.button1);
        zakatmaal.setOnClickListener(new
View.OnClickListener() {
            public void onClick(View v) {
                // TODO Auto-generated method stub
                Intent i = new
Intent(v.getContext(),BagianZakatMall.class);
                startActivity(i);
            }
        });

        Button zakatfitrah =
(Button) findViewById(R.id.button2);
        zakatfitrah.setOnClickListener(new
View.OnClickListener() {

            public void onClick(View v) {
                // TODO Auto-generated method stub
                Intent i = new
Intent(v.getContext(),ZakatFitrah.class);
                startActivity(i);
            }
        });

        Button zakatprofesi =
(Button) findViewById(R.id.button3);
        zakatprofesi.setOnClickListener(new
View.OnClickListener(){

            public void onClick(View v) {
                // TODO Auto-generated method stub
                Intent i = new
```

```

Intent(v.getContext(),ZakatProfesi.class);
        startActivity(i);
    }
});

Button bantuan =
(Button)findViewById(R.id.button4);
bantuan.setOnClickListener(new
View.OnClickListener() {
    public void onClick(View v) {
        // TODO Auto-generated method stub
        Intent i = new
Intent(v.getContext(),Bantuan.class);
        startActivity(i);
    }
});

Button tentang =
(Button)findViewById(R.id.button5);
tentang.setOnClickListener(new
View.OnClickListener() {
    public void onClick(View v) {
        // TODO Auto-generated method stub
        Intent i = new
Intent(v.getContext(),Tentang.class);
        startActivity(i);
    }
});
}

public void onClick(View v) {
// TODO Auto-generated method stub
AlertDialog.Builder builder = new
AlertDialog.Builder(this);
builder.setMessage("Apakah Anda Benar-Benar Ingin"+ " "
Keluar?")
.setCancelable(false)
.setPositiveButton("Ya",
new DialogInterface.OnClickListener() {
    public void onClick(DialogInterface
dialog,int id) {
        MainActivity.this.moveTaskToBack(true);
    }
})
.setNegativeButton("Tidak",new DialogInterface.
OnClickListener() {
    public void onClick(DialogInterface dialog,int
id) {
        dialog.cancel();
    }
}).show();
}
}

```

BagianZakatMall.java

```
package hitung.zakat;

import android.app.Activity;
import android.content.Intent;
import android.os.Bundle;
import android.view.View;
import android.widget.AdapterView;
import android.widget.ArrayAdapter;
import android.widget.Button;
import android.widget.ListView;
import android.widget.Toast;

public class BagianZakatMall extends Activity {

    private String dataList[] = {
        "Emas", "Perak", "Perdagangan", "Peternakan" };

    @Override
    public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.bagian_zakatmall);

        Button kembali = (Button) findViewById(R.id.button1);
        kembali.setOnClickListener(new View.OnClickListener() {

            public void onClick(View arg0) {
                // TODO Auto-generated method stub

                Intent intent=new Intent ();
                setResult (RESULT_OK, intent);
                finish();
            }
        });

        ListView kategori_zakatmaal = (ListView)
        findViewById(R.id.list);
        ArrayAdapter<String> adapter = new ArrayAdapter <String>
        (BagianZakatMall.this,
        android.R.layout.simple_list_item_1,dataList);

        kategori_zakatmaal.setAdapter(adapter);
        //      kategori_zakatmaal.
        kategori_zakatmaal.setOnItemClickListener(new
        AdapterView.OnItemClickListener() {

            public void onItemClick(AdapterView<?> parent, View view,
            int position, long id) {
                if(position == 0) {
                    Intent intent = new Intent(getApplicationContext(),
                    Emas.class);
                    startActivity(intent);
                }

                if(position == 1) {
```

```
        Intent intent = new Intent(getApplicationContext(),
Perak.class);
        startActivity(intent);
    }

    if(position == 2) {
        Intent intent = new Intent(getApplicationContext(),
Dagang.class);
        startActivity(intent);
    }

    if(position == 3) {
        Intent intent = new Intent(getApplicationContext(),
Ternak.class);
        startActivity(intent);
    }

    Toast.makeText(
BagianZakatMall.this,
"Kategori Zakat Yang Dipilih Adalah: "
+ dataList[position] + "!",
Toast.LENGTH_SHORT).show();
}

});
```

Emas.java

```
package hitung.zakat;

import java.util.Calendar;

import hitung.zakat.notify.emas.ScheduleClient;
import hitung.zakat.view.AlertMessageZakat;
import android.app.Activity;
import android.app.DatePickerDialog;
import android.app.Dialog;
import android.content.Intent;
import android.os.Bundle;
import android.view.MotionEvent;
import android.view.View;
import android.view.View.OnClickListener;
import android.widget.Button;
import android.widget.DatePicker;
import android.widget.EditText;
import android.widget.TextView;
import android.widget.Toast;

public class Emas extends Activity {
    /** Called when the activity is first created. */
    EditText I1, I2, I3, I4;
    Button Online;
    Button Kali;
    TextView Hasil1, Hasil2;
    Calendar c;
    int hari, bulan, tahun;
    static final int DATE_DIALOG_ID = 1;
    private AlertMessageZakat alert;
    private EditText date;
    private ScheduleClient client;
    private String[] arrMonth =
    {"Jan", "Feb", "Mar", "Apr", "May", "Jun", "Jul", "Aug", "Sep", "Oct", "Nov",
    "Dec"};

    public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.emas);
        client = new ScheduleClient(this);
        client.doService();
        date = (EditText) findViewById(R.id.date);
        c = Calendar.getInstance();
        hari = c.get(Calendar.DAY_OF_MONTH);
        bulan = c.get(Calendar.MONTH);
        tahun = c.get(Calendar.YEAR);
        date.setOnClickListener(new OnClickListener() {
            @Override
            public boolean onTouch(View arg0, MotionEvent
arg1) {
                // TODO Auto-generated method stub
                showDialog(DATE_DIALOG_ID);
                return true;
            }
        });
    }
}
```

```

    });
    alert = new AlertMessageZakat();
    alert.setContext(this);
    Button kembali = (Button) findViewById(R.id.button1);
    kembali.setOnClickListener(onKlik);
    Button Online = (Button) findViewById(R.id.cek);
    Online.setOnClickListener(onKlik);

    I1 = (EditText) findViewById(R.id.edit1);
    I2 = (EditText) findViewById(R.id.edit2);
    I3 = (EditText) findViewById(R.id.edit3);
    Kali = (Button) findViewById(R.id.total);
    Kali.setOnClickListener(onKlik);
}

View.OnClickListener onKlik = new View.OnClickListener() {

    @Override
    public void onClick(View view) {
        // TODO Auto-generated method stub
        switch (view.getId()) {
            case R.id.button1:
                finish();
                break;
            case R.id.cek:
                Intent intent = new Intent(Emas.this,
HargaEmas.class);
                startActivity(intent);
                break;
            case R.id.total:
                onAlarm();
                hitung();
                break;

            default:
                break;
        }
    }
};

public void onAlarm(){
    hari = c.get(Calendar.DAY_OF_MONTH);
    bulan = c.get(Calendar.MONTH);
    tahun = c.get(Calendar.YEAR)+1;

    c.set(tahun, bulan, hari);
    c.set(Calendar.HOUR_OF_DAY, 6);
    c.set(Calendar.MINUTE, 0);
    c.set(Calendar.SECOND, 0);
    client.doService();
    client.setAlarmonNotif(c);
    Toast.makeText(this, "Tanggal bayar zakat : "+ hari
+" / "+ (bulan+1) + "/" + tahun, Toast.LENGTH_LONG).show();
}

@Override

```

```

protected Dialog onCreateDialog(int id){
    switch (id){
        case DATE_DIALOG_ID:
            return new DatePickerDialog(
                this, mDateSetListener, tahun, bulan, hari);
    }
    return null;
}

private DatePickerDialog.OnDateSetListener mDateSetListener
= new DatePickerDialog.OnDateSetListener() {

    @Override
    public void onDateSet(DatePicker arg0, int year, int
month, int day) {
        // TODO Auto-generated method stub
        tahun = year;
        bulan = month;
        hari = day;
        String sdate = arrMonth[bulan] + " " + LPad(hari
+ "", "0", 2) + ", " + tahun;
        date.setText(sdate);
    }
}
private static String LPad(String schar, String spad, int
len) {
    String sret = schar;
    for (int i = sret.length(); i < len; i++) {
        sret = spad + sret;
    }
    return new String(sret);
}
private void hitung(){
    double emasPakai =
Double.parseDouble(I1.getText().toString());
    double emasSimpan =
Double.parseDouble(I2.getText().toString());
    double hargaEmas =
Double.parseDouble(I3.getText().toString());
    double selisihEmas = emasSimpan - emasPakai;
    if (emasSimpan < emasPakai){
        String message = "Anda Belum Wajib Zakat";
        alert.getAlertDialog(message);
    }
    else if(selisihEmas < 85){
        String message = "Anda Belum Wajib Zakat";
        alert.getAlertDialog(message);
    }
    else{
        double hasil = selisihEmas * hargaEmas * 0.025;
        String message = "Anda Wajib Zakat sebesar : Rp
" + hasil;
        alert.getAlertDialog(message);
    }
}
@Override

```

```
protected void onStop() {
    // When our activity is stopped ensure we also stop the
    connection to the service
    // this stops us leaking our activity into the system *bad*
    if(client != null)
        client.doUnService();
    super.onStop();
}

};
```

```
Perak.java

package hitung.zakat;

import java.util.Calendar;

import hitung.zakat.notify.perak.ScheduleClient;
import hitung.zakat.view.AlertMessageZakat;
import android.app.Activity;
import android.app.DatePickerDialog;
import android.app.Dialog;
import android.content.Intent;
import android.os.Bundle;
import android.view.MotionEvent;
import android.view.View;
import android.view.View.OnTouchListener;
import android.widget.Button;
import android.widget.DatePicker;
import android.widget.EditText;
import android.widget.Toast;

public class Perak extends Activity {
    /** Called when the activity is first created. */
    EditText I1, I2;
    Button Online;
    Button Kali;
    Calendar c;
    int hari, bulan, tahun;
    static final int DATE_DIALOG_ID = 1;
    private AlertMessageZakat alert;
    private EditText date;
    private ScheduleClient client;
    private String[] arrMonth =
    {"Jan", "Feb", "Mar", "Apr", "May", "Jun", "Jul", "Aug", "Sep", "Oct", "Nov",
    "Dec"};

    public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.perak);
        client = new ScheduleClient(this);
        client.doService();

        date = (EditText) findViewById(R.id.date);

        c = Calendar.getInstance();
        hari = c.get(Calendar.DAY_OF_MONTH);
        bulan = c.get(Calendar.MONTH);
        tahun = c.get(Calendar.YEAR);

        date.setOnTouchListener(new OnTouchListener() {

            @Override
            public boolean onTouch(View arg0, MotionEvent
arg1) {
                // TODO Auto-generated method stub
                showDialog(DATE_DIALOG_ID);
            }
        });
    }
}
```

```

        return true;
    }
});

alert = new AlertMessageZakat();
alert.setContext(this);
Button kembali = (Button) findViewById(R.id.button1);
kembali.setOnClickListener(onKlik);
Button Online = (Button) findViewById(R.id.cekperak);
Online.setOnClickListener(onKlik);

I1 = (EditText) findViewById(R.id.edit1);
I2 = (EditText) findViewById(R.id.edit3);
Kali = (Button) findViewById(R.id.total);
Kali.setOnClickListener(onKlik);

}

View.OnClickListener onKlik = new View.OnClickListener() {

    @Override
    public void onClick(View view) {
        // TODO Auto-generated method stub
        switch (view.getId()) {
            case R.id.cekperak:
                Intent intent = new
Intent(Perak.this,HargaPerak.class);
                startActivity(intent);
                break;
            case R.id.total:
                onAlarm();
                hitung();
                break;
            case R.id.button1:
                finish();
                break;

            default:
                break;
        }
    }
};

public void onAlarm(){
    hari = c.get(Calendar.DAY_OF_MONTH);
    bulan = c.get(Calendar.MONTH);
    tahun = c.get(Calendar.YEAR)+1;

    c.set(tahun, bulan, hari);
    c.set(Calendar.HOUR_OF_DAY, 6);
    c.set(Calendar.MINUTE, 0);
    c.set(Calendar.SECOND, 0);
    client.doService();
    client.setAlarmlnNotif(c);
}

```

```

        Toast.makeText(this, "Tanggal bayar zakat : "+ hari
+ "/" + (bulan+1) + "/" + tahun, Toast.LENGTH_LONG).show();
    }

    @Override
    protected Dialog onCreateDialog(int id){
        switch (id){
            case DATE_DIALOG_ID:
                return new DatePickerDialog(
                    this, mDateSetListener, tahun, bulan, hari);
        }
        return null;
    }

    private DatePickerDialog.OnDateSetListener mDateSetListener
= new DatePickerDialog.OnDateSetListener() {

        @Override
        public void onDateSet(DatePicker arg0, int year, int
month, int day) {
            // TODO Auto-generated method stub
            tahun = year;
            bulan = month;
            hari = day;
            String sdate = arrMonth[bulan] + " " + LPad(hari
+ "", "0", 2) + ", " + tahun;
            date.setText(sdate);
        }
    };

    private static String LPad(String schar, String spad, int
len) {
        String sret = schar;
        for (int i = sret.length(); i < len; i++) {
            sret = spad + sret;
        }
        return new String(sret);
    }

    private void hitung (){
        double perakSimpan =
Double.parseDouble(I1.getText().toString());
        double hargaPerak =
Double.parseDouble(I2.getText().toString());
        if (perakSimpan < 595){
            String message = "Anda Belum Wajib Zakat";
            alert.getAlertDialog(message);
        }
        else{
            double hasil = perakSimpan * hargaPerak * 0.025;
            String message = "Anda Wajib Zakat sebesar : Rp
" + hasil;
            alert.getAlertDialog(message);
        }
    }
}

```

```

    @Override
    protected void onStop() {
        // When our activity is stopped ensure we also stop the
        connection to the service
        // this stops us leaking our activity into the system *bad*
        if(client != null)
            client.doUnService();
        super.onStop();
    }
};

Dagang.java

package hitung.zakat;

import hitung.zakat.view.AlertMessageZakat;
import android.app.Activity;
import android.os.Bundle;
import android.view.View;
import android.widget.Button;
import android.widget.EditText;
import android.widget.TextView;

public class Dagang extends Activity {
    /** Called when the activity is first created. */
    EditText I1, I2, I3, I4, I5;
    Button Kali;
    Button Tambah;
    TextView Hasil;
    private AlertMessageZakat alert;

    public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.perdagangan);
        alert = new AlertMessageZakat();
        alert.setContext(this);

        Button kembali = (Button) findViewById(R.id.button1);
        kembali.setOnClickListener(onKlik);

        I1 = (EditText) findViewById(R.id.edit1);
        I2 = (EditText) findViewById(R.id.edit2);
        I3 = (EditText) findViewById(R.id.edit3);
        I4 = (EditText) findViewById(R.id.edit4);

        Kali = (Button) findViewById(R.id.total);
        Kali.setOnClickListener(onKlik);
    }

    View.OnClickListener onKlik = new View.OnClickListener() {

        @Override
        public void onClick(View view) {
            // TODO Auto-generated method stub
            switch (view.getId()) {
                case R.id.total:
                    hitung();
            }
        }
    }
}

```

```
        break;
    case R.id.button1:
        finish();
        break;

    default:
        break;
    }
}

private void hitung (){
    double moUsaha =
Double.parseDouble(I1.getText().toString());
    double keUsaha =
Double.parseDouble(I2.getText().toString());
    double piUsaha =
Double.parseDouble(I3.getText().toString());
    double huUsaha =
Double.parseDouble(I4.getText().toString());
    if (moUsaha == 0 && keUsaha == 0){
        String message = "Anda Belum Wajib Zakat";
        alert.getAlertDialog(message);
    }
    else{
        double hasil = ((moUsaha + keUsaha + piUsaha)-
(huUsaha) * 0.025);
        String message = "Anda Wajib Zakat sebesar : Rp
" + hasil;
        alert.getAlertDialog(message);
    }
}
};
```

Ternak.java

```
package hitung.zakat;

import android.os.Bundle;
import android.view.View;
import android.widget.Button;
import android.widget.EditText;
import android.app.Activity;
import android.app.AlertDialog;
import android.content.DialogInterface.OnClickListener;
import android.content.DialogInterface;

public class Ternak extends Activity {

    private EditText editSapi,editKambing;
    private Button btnTotal;

    @Override
    public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.ternak);
        btnTotal = (Button)findViewById(R.id.total);
        btnTotal.setOnClickListener(klikButton);
        editSapi = (EditText)findViewById(R.id.editSapi);
        editKambing =
(EditText)findViewById(R.id.editKambing);
        Button kembali = (Button) findViewById(R.id.button1);
        kembali.setOnClickListener(klikButton);
    }

    View.OnClickListener klikButton = new View.OnClickListener()
    {

        @Override
        public void onClick(View v) {
            // TODO Auto-generated method stub
            switch (v.getId()) {
                case R.id.total:
                    hitung();
                    break;

                case R.id.button1:
                    Ternak.this.finish();
                    break;
                default:
                    break;
            }
        }

        private void hitung() {
            // TODO Auto-generated method stub
            String hitungSapi =
editSapi.getText().toString();
            int jumlahSapi = Integer.parseInt(hitungSapi);
        }
    }
}
```

```

        String hitungKambing =
editKambing.getText().toString();
        int jumlahKambing =
Integer.parseInt(hitungKambing);
        String message = getMessageSapi(jumlahSapi);
        String message2 =
getMessageKambing(jumlahKambing);

        if(jumlahKambing > 0 && jumlahSapi < 30){
            getAlertDialog(message2);

        }
        else if(jumlahKambing < 40 && jumlahSapi != 0){
            getAlertDialog(message);

        }
        else if(jumlahKambing >= 40 && jumlahSapi >= 30
) {
            String messageMix = message + " dan " +
message2;
            getAlertDialog(messageMix);
        }
        else {
            getAlertDialog("Anda Belum Wajib Zakat");
        }

    }

};

public void getAlertDialog (String message){

    AlertDialog.Builder alert = new
AlertDialog.Builder(this);
    alert.setMessage(message);
    if(message.equalsIgnoreCase("Anda Belum Wajib
Zakat")){
        alert.setNeutralButton("OK", new
OnClickListener() {

            @Override
            public void onClick(DialogInterface arg0,
int arg1) {
                // TODO Auto-generated method stub
                arg0.dismiss();
            }
        });
    }
    else{
        alert.setPositiveButton("OK", new
OnClickListener() {

            @Override

```

```

                public void onClick(DialogInterface arg0,
int arg1) {
            // TODO Auto-generated method stub
            arg0.dismiss();
        }
    });
    alert.setNegativeButton("Bayar", new
OnClickListener() {

        @Override
        public void onClick(DialogInterface arg0,
int arg1) {
            // TODO Auto-generated method stub
            arg0.dismiss();
        }
    });
}

alert.create();
alert.show();
}
private String getMessageSapi(int jumlahSapi) {
    String message = "";
    if(jumlahSapi < 29){
        message = "Anda Belum Wajib Zakat";

    }
    else if(jumlahSapi > 29 && jumlahSapi < 40){
        message = "1 ekor sapi jantan/betina tabi' (sapi
berumur 1 tahun, masuk tahun ke-2)";

    }
    else if (jumlahSapi > 39 && jumlahSapi < 60){
        message ="1 ekor sapi betina musinnah (sapi
berumur 2 tahun, masuk tahun ke-3)";

    }
    else if(jumlahSapi > 59 && jumlahSapi < 70){
        message = "2 ekor sapi jantan/betina tabi'";

    }
    else if (jumlahSapi > 69 && jumlahSapi < 80){
        message ="1 ekor sapi jantan/betina tabi' & 1
ekor sapi betina musinnah";

    }
    else if (jumlahSapi > 79 && jumlahSapi < 90){
        message = "2 ekor sapi betina musinnah";

    }
    // TODO Auto-generated method stub

    return message;
}
private String getMessageKambing(int jumlahKambing){
    String message2="";
    if(jumlahKambing < 40){


```

```
        message2 = "Anda Belum Wajib Zakat";
    }

    else if(jumlahKambing > 39 && jumlahKambing < 121){
        message2 = "1 ekor kambing 2 tahun atau 1 ekor
domba 1 tahun";
    }

    else if(jumlahKambing > 120 && jumlahKambing < 201){
        message2 = "2 ekor kambing / domba";
    }

    else if(jumlahKambing > 200 && jumlahKambing < 301){
        message2 = "3 ekor kambing / domba";
    }
    return message2;
}
}
```

ZakatFitrah.java

```
package hitung.zakat;

import hitung.zakat.view.AlertMessageZakat;
import android.app.Activity;
import android.os.Bundle;
import android.view.View;
import android.widget.Button;
import android.widget.EditText;
import android.widget.TextView;

public class ZakatFitrah extends Activity{
    /** Called when the activity is first created. */
    EditText I1, I2, I3;
    Button Kali;
    TextView Hasil1,Hasil2;
    private AlertMessageZakat alert;

    public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.zakat_fitrah);
        alert = new AlertMessageZakat();
        alert.setContext(this);
        Button kembali = (Button) findViewById(R.id.button1);
        kembali.setOnClickListener(onKlik);

        I1 = (EditText) findViewById(R.id.edit1);
        I2 = (EditText) findViewById(R.id.edit2);
        Kali = (Button) findViewById(R.id.total);
        Kali.setOnClickListener(onKlik);
    }

    View.OnClickListener onKlik = new View.OnClickListener() {
        @Override
        public void onClick(View view) {
            // TODO Auto-generated method stub
            switch (view.getId()) {
                case R.id.total:
                    hitung();
                    break;
                case R.id.button1:
                    finish();
                    break;
                default:
                    break;
            }
        }
    };
    private void hitung(){
        double jumlahOrang =
Double.parseDouble(I1.getText().toString());
        double hargaBeras =
Double.parseDouble(I2.getText().toString());
        if (jumlahOrang == 0 && hargaBeras == 0){
            String message = "Anda Belum Wajib Zakat";
        }
    }
}
```

```
        alert.getAlertDialog(message);
    }
    else if (jumlahOrang > 0 && hargaBeras ==0){
        String message = "Anda Belum Wajib Zakat";
        alert.getAlertDialog(message);
    }
    else if (jumlahOrang == 0 && hargaBeras > 0){
        String message = "Anda Belum Wajib Zakat";
        alert.getAlertDialog(message);
    }
    else{
        double Hasill1 = jumlahOrang * hargaBeras * 3.8;
        double Hasil2 = jumlahOrang * 2.5;
        String message = ("Anda Wajib Zakat sebesar : Rp
" + Hasill1) + (" / Sebesar : " + Hasil2) + (" Kg") ;
        alert.getAlertDialog(message);
    }
}
}
```

ZakatProfesi.java

```
package hitung.zakat;

import java.util.Calendar;
import hitung.zakat.notify.profesi.ScheduleClient;
import hitung.zakat.view.AlertMessageZakat;
import android.app.Activity;
import android.app.DatePickerDialog;
import android.app.Dialog;
import android.os.Bundle;
import android.view.MotionEvent;
import android.view.View;
import android.view.View.OnClickListener;
import android.widget.Button;
import android.widget.DatePicker;
import android.widget.EditText;
import android.widget.TextView;
import android.widget.Toast;

public class ZakatProfesi extends Activity {
    /** Called when the activity is first created. */
    EditText II;
    Button Kali;
    TextView Hasil;
    Calendar c;
    int hari, bulan, tahun;
    static final int DATE_DIALOG_ID = 1;
    private AlertMessageZakat alert;
    private EditText date;
    private ScheduleClient client;
    private String[] arrMonth =
    {"Jan", "Feb", "Mar", "Apr", "May", "Jun", "Jul", "Aug", "Sep", "Oct", "Nov",
    "Dec"};
    public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.zakat_profesi);
        client = new ScheduleClient(this);
        client.doService();
        date = (EditText) findViewById(R.id.date);
        c = Calendar.getInstance();
        hari = c.get(Calendar.DAY_OF_MONTH);
        bulan = c.get(Calendar.MONTH);
        tahun = c.get(Calendar.YEAR);
        date.setOnClickListener(new OnClickListener() {
            @Override
            public boolean onTouch(View arg0, MotionEvent
arg1) {
                // TODO Auto-generated method stub
                showDialog(DATE_DIALOG_ID);
                return true;
            }
        });
        alert = new AlertMessageZakat();
```

```

        alert.setContext(this);
        I1 = (EditText) findViewById(R.id.editText1);
        Hasil = (TextView) findViewById(R.id.textView4);
        Kali = (Button) findViewById(R.id.total);
        Kali.setOnClickListener(onKlik);
        Button kembali = (Button) findViewById(R.id.button1);
        kembali.setOnClickListener(onKlik);

    }

View.OnClickListener onKlik = new View.OnClickListener() {

    @Override
    public void onClick(View view) {
        // TODO Auto-generated method stub
        switch (view.getId()) {
            case R.id.total:
                onAlarm();
                hitung();
                break;
            case R.id.button1:
                finish();
                break;

            default:
                break;
        }
    }
};

public void onAlarm(){
    hari = c.get(Calendar.DAY_OF_MONTH);
    bulan = c.get(Calendar.MONTH)+1;
    tahun = c.get(Calendar.YEAR);
    c.set(tahun, bulan, hari);
    c.set(Calendar.HOUR_OF_DAY, 6);
    c.set(Calendar.MINUTE, 0);
    c.set(Calendar.SECOND, 0);
    client.doService();
    client.setAlarmnNotif(c);
    Toast.makeText(this, "Tanggal bayar zakat : "+ hari
    +"/"+ (bulan+1) +"/"+ tahun, Toast.LENGTH_LONG).show();
}

@Override
protected Dialog onCreateDialog(int id){
    switch (id){
        case DATE_DIALOG_ID:
            return new DatePickerDialog(
                this, mDateSetListener, tahun, bulan, hari);
    }
    return null;
}

private DatePickerDialog.OnDateSetListener mDateSetListener
= new DatePickerDialog.OnDateSetListener() {

```

```

        @Override
        public void onDateSet(DatePicker arg0, int year, int
month, int day) {
            // TODO Auto-generated method stub
            tahun = year;
            bulan = month;
            hari = day;
            String sdate = arrMonth[bulan] + " " + LPad(hari
+ "", "0", 2) + ", " + tahun;
            date.setText(sdate);
        }
    };

    private static String LPad(String schar, String spad, int
len) {
        String sret = schar;
        for (int i = sret.length(); i < len; i++) {
            sret = spad + sret;
        }
        return new String(sret);
    }

    private void hitung (){
        double gajiUser =
Double.parseDouble(I1.getText().toString());
        if (gajiUser <= 0){
            String message = "Anda Belum Wajib Zakat";
            alert.getAlertDialog(message);
        }
        else{
            double hasil = gajiUser * 0.025;
            String message = "Anda Wajib Zakat sebesar : Rp
" + hasil;
            alert.getAlertDialog(message);
        }
    }
    @Override
    protected void onStop() {
        // When our activity is stopped ensure we also stop the
connection to the service
        // this stops us leaking our activity into the system *bad*
        if(client != null)
            client.doUnService();
        super.onStop();
    }
};

```

Tentang.java

```
package hitung.zakat;

import android.os.Bundle;
import android.view.View;
import android.widget.Button;
import android.app.Activity;
import android.content.Intent;

public class Tentang extends Activity {
    @Override
    public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.tentang);

        Button kembali = (Button) findViewById(R.id.button1);
        kembali.setOnClickListener(new View.OnClickListener() {

            public void onClick(View arg0) {
                // TODO Auto-generated method stub

                Intent intent = new Intent();
                setResult(RESULT_OK, intent);
                finish();
            }
        });
    }
}
```

Bantuan.java

```
package hitung.zakat;

import android.os.Bundle;
import android.view.View;
import android.widget.Button;
import android.app.Activity;
import android.content.Intent;

public class Bantuan extends Activity {
    @Override
    public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.bantuan);

        Button kembali = (Button) findViewById(R.id.button1);
        kembali.setOnClickListener(new View.OnClickListener() {

            public void onClick(View arg0) {
                // TODO Auto-generated method stub

                Intent intent = new Intent();
                setResult(RESULT_OK, intent);
                finish();
            }
        });
    }
}
```

```
HargaEmas.java

package hitung.zakat;

import android.app.Activity;
import android.content.Intent;
import android.os.Bundle;
import android.view.View;
import android.webkit.WebView;
import android.widget.Button;

public class HargaEmas extends Activity {

    WebView browser=null;

    @Override
    protected void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.harga_emas);
        browser = (WebView)findViewById(R.id.webview1);

        browser.getSettings().setBuiltInZoomControls(true);
        browser.loadUrl("http://www.harga-emas.net/");

        Button kembali = (Button) findViewById(R.id.button1);
        kembali.setOnClickListener(new
View.OnClickListener() {

            public void onClick(View arg0) {
                // TODO Auto-generated method stub

                Intent intent = new Intent();
                setResult(RESULT_OK, intent);
                finish();
            }
        });
    }
}
```

HargaPerak.java

```
package hitung.zakat;

import android.app.Activity;
import android.content.Intent;
import android.os.Bundle;
import android.view.View;
import android.webkit.WebView;
import android.widget.Button;

public class HargaPerak extends Activity {

    WebView browser=null;

    @Override
    protected void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.harga_perak);
        browser = (WebView)findViewById(R.id.webview1);
        browser.getSettings().setBuiltInZoomControls(true);
        browser.loadUrl("http://analisatoday.com/harga-
logam-mulia-perak");

        Button kembali = (Button) findViewById(R.id.button1);
        kembali.setOnClickListener(new
View.OnClickListener() {

            public void onClick(View arg0) {
                // TODO Auto-generated method stub

                Intent intent = new Intent();
                setResult(RESULT_OK, intent);
                finish();
            }
        });
    }
}
```

```
LinkBayar.java

package hitung.zakat;

import android.os.Bundle;
import android.view.View;
import android.widget.Button;
import android.app.Activity;
import android.content.Intent;

public class LinkBayar extends Activity{
    @Override
    public void onCreate(Bundle savedInstanceState){
        //TODO Auto-generated method stub
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.link_bayar);
        Button kembali = (Button)
findViewById(R.id.kembali_link);
        kembali.setOnClickListener(new View.OnClickListener()
{

            public void onClick(View v) {
                // TODO Auto-generated method stub
                Intent intent = new
Intent(v.getContext(),MainActivity.class);
                startActivity(intent);
            }
        });
    }
    @Override
    public void onBackPressed(){
        super.onBackPressed();
        startActivity(new Intent(LinkBayar.this,
MainActivity.class));
        finish();
    }
}
```



PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI

NAMA : Agam Awaludin

NIM : 05.12.506

JURUSAN : Teknik Elektro S-1

KONSENTRASI : Teknik Komputer & Informatika

MASA BIMBINGAN : SEMESTER GENAP 2012/2013

JUDUL : PEMBUATAN APLIKASI E-ZAKAT BERBASIS SISTEM
OPERASI ANDROID ANDROID

Dipertahankan dihadapan Majelis Pengaji Skripsi Jenjang Strata Satu (S-1) pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 16 Agustus 2013

Dengan Nilai : 79,15 (B+)

PANITIA UJIAN SKRIPSI

Ketua Majelis Pengaji

M. Ibrahim Ashari, ST, MT
NIP.Y.1030100358

Sekretaris Majelis Pengaji

Dr. Eng. Aryuanto S, ST, MT
NIP.P.1030800417

ANGGOTA PENGUJI

Dosen Pengaji I

Sotyo Hadi, ST
NIP.Y.1039700309

Dosen Pengaji II

Ir. Eko Nurcahyo, MT
NIP.P.10128700172



PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

FORMULIR PERBAIKAN SKRIPSI

Dalam pelaksanaan ujian skripsi jenjang Strata Satu (S-1) Jurusan Teknik Elektro Konsentrasi Teknik Komputer & Informatika, maka perlu adanya perbaikan skripsi untuk mahasiswa :

NAMA : Agam Awaludin
NIM : 05.12.506
JURUSAN : Teknik Elektro S-1
KONSENTRASI : Teknik Komputer & Informatika
MASA BIMBINGAN: SEMESTER GENAP 2012/2013
JUDUL : PEMBUATAN APLIKASI E-ZAKAT BERBASIS SISTEM OPERASI ANDROID ANDROID

Tanggal	Uraian	Paraf
Pengaji I 16 - 08 - 2013	1. Proses Input Tgl pembelian pada zakat logam sehingga dapat mengingatkan user untuk melakukan pembayaran /tahun 2. Proses input tanggal penerimaan gaji per bulan 3. Proses input tanggal untuk perhitungan zakat maaal 4. Pembuktian dalam pengujian jika aplikasi android yang dirancang dapat berjalan untuk minimum versi 2.3, pengujian pada versi 2.2 atau yang lebih rendah tidak bisa. 5. BAB III tambahkan rancangan pseudo code dari perhitungan zakat yang dibuat 6. Refisi kesimpulan mengacu pada hasil pengujian	
Pengaji II 16 - 08 - 2013		

Disetujui,

Dosen Pengaji I

Sotyoahadi, ST
NIP.Y.1039700309

Dosen Pengaji II

Ir. Eko Nurcahyo,MT
NIP.P.10128700172

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I

Dr. Eng. Aryuanto S, ST, MT
NIP.P.1030800417

Dosen Pembimbing II

Ir. Taufik Hidayat, ST, MT
NIP.Y. 10187000151



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Formulir Perbaikan Ujian Skripsi

Dalam pelaksanaan Ujian Skripsi Janjang Strata 1 Jurusan Teknik Elektro Konsentrasi T. Energi Listrik / T. Elektronika / T. Infokom, maka perlu adanya perbaikan skripsi untuk mahasiswa :

NAMA : AGAM AWALUDIN
NIM : 05.12.506
Perbaikan meliputi :

① Aplikasi E-Zakat perlu ditambahkan hal : sbb :

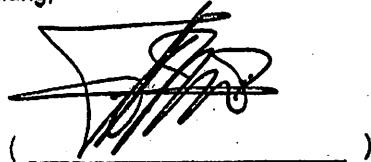
- 1) Proses input tgl pembelian pd Zakat logam Shg. slpt mengingatkan user w/ notifikasi pembayaran / th.
- 2) Proses input tgl penerimaan gaji / bln.
- 3) Proses input tgl w/ perhit Zakat Maal / th.

② Pembuktian dan pengujian jika Aplikasi android yg dicantik dpt berjalan w/ min 2.3 Pengujian pd 2.2 / versi yg lebih rendah tidak bisa !

③ Bab ii tambahkan muncul pseudo code dari perhitungan Zakat yg dibuat !

④ Refisi Kosimputer → ~~wisaya~~ mengacu pd hasil pengujian !

Malang, 16 - 8 - 2013


(_____)

Sotyohadi, ST